

**MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU DAN
PERINGKAT AKREDITASI DI SMP LENTERA HATI *ISLAMIC*
*BOARDING SCHOOL***



Oleh:Fitrianingsih

NIM: 22204091013

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriainingsih

Nim : 22204091013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Nama: Fitriainingsih

NIM: 22204091013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriainingsih
NIM : 22204091013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah saya karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran serta mengharap Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 3 April 2024
Saya yang menyatakan,



Fitriainingsih, S. Pd.
NIM 22204091013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriainingsih

NIM : 22204091013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebar-benarnya

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Fitriainingsih, S. Pd.

NIM 22204091013

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1236/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU DAN PERINGKAT AKREDITASI DI SMP LENTERA HATI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRIANINGSIH, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204091013
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 665c005508eaf



Penguji I
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6660176390b81



Penguji II
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6661054c70782



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 666125ee8072d

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU DAN
PERINGKAT AKREDITASI DI SMP LENTERA HATI ISLAMIC
BOARDING SCHOOL**

Yang ditulis oleh :

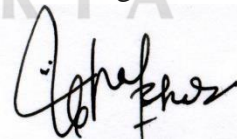
Nama : Fitrianiingsih
NIM : 22204091013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan
kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag

NIP. 1975211200512002

MOTTO

Ada yang mengatakan bahwa sesungguhnya tidak ada negara miskin,
yang ada adalah negara dengan manajemen yang buruk.¹

Kalimat ini menyatakan bahwa:

“Tidak ada kekurangan yang tidak bisa diatasi, hanya manajemen yang
perlu diperbaiki”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Hanafi Mamduh, 'Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen', *Manajemen*, 1.1 (2015), 7 <<http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>>.

PERSEMBAHAN

*Tesis ini Penulis Persembahkan kepada
Almamater Tercinta:
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين Ditulis Muta'qidain

عدة Ditulis 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis Hibah

جزية ditulis Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

الأولياء كرامة ditulis karāmah al-auliya'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطرة ditulis Zakat al-fitri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	aantum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

القياس	Ditulis	al-qiyās
--------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
--------	---------	----------

الشمس	Ditulis	asy-syams
-------	---------	-----------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Żawī al-furūd
------------	---------	---------------

أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah
-----------	---------	---------------

ABSTRAK

FITRIANINGSIH, NIM 22204091013 Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu dan Peringkat Akreditasi di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Nur Saidah, S. Pd., M. Pd.

Peningkatan mutu pendidikan dan peringkat akreditasi merupakan salah satu prioritas utama dalam pengelolaan sekolah, terutama di institusi pendidikan berbasis agama seperti SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*. Manajemen strategik memainkan peran vital dalam mencapai mutu pendidikan berkualitas dan peringkat akreditasi yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana Manajemen Strategik diimplementasikan di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* dapat meningkatkan mutu pendidikan dan peringkat akreditasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dilaksanakan di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, ketua Tim Penjamin Mutu, Wakil Kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*. Objek material penelitian yaitu manajemen strategik. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan kemudian dilakukan kondensasi data, langkah selanjutnya *data display*, terakhir *conclusions drawing*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, *pertama* konsep implementasi manajemen strategik di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding* dilakukan melalui beberapa langkah utama, yaitu: (1). *Scanning* lingkungan internal dan eksternal, *scanning* di analisis dengan analisis SWOT, *scanning* lingkungan internal bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari dalam SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*, kemudian *scanning* eksternal bertujuan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang muncul dari luar SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*, hasil *scanning* lingkungan ini akan menjadi acuan dalam penentuan strategi dalam meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi. (2) Formulasi strategi di SMP Lentera hati *Islamic Boarding School* dilakukan dengan perumusan visi, misi, tujuan, dan, perencanaan strategi spesifik, seperti pembelajaran inovatif berbasis teknologi, program ekstrakurikuler yang menarik dan relevan, meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui manajemen SDM, *branding* melalui media sosial. serta rencana kerja jangka pendek, menengah, dan panjang, serta kebijakan strategi dalam meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi dengan pengembangan kurikulum, peningkatan partisipasi masyarakat, dan perbaikan berkelanjutan.(3). Pengimplementasian strategi dilakukan dengan menjalankan program-program untuk meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi. (4). Evaluasi berkala atas pencapaian strategi, evaluasi di SMP LHIBS dilakukan dengan incidental dan berkala, acuan dalam evaluasi menggunakan hasil raport ANBK, dan berdasarkan kinerja guru dan staff yang dilihat melalui aplikasi “molah gati”. *Kedua*, Dampak manajemen strategik memberikan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas akreditasi, peningkatan kepuasan stakeholder, dan peningkatan berdaya

saing. Implementasi strategi ini berhasil meningkatkan mutu pendidikan yang ditandai dengan peningkatan prestasi siswa dan kepuasan pemangku kepentingan. Peringkat akreditasi sekolah juga meningkat sebagai hasil dari perbaikan kualitas pendidikan dan manajemen sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Meningkatkan Mutu, Peringkat Akreditasi, SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*



ABSTRACT

FITRIANINGSIH, NIM 22204091013. *Strategic Management in Improving Quality and Accreditation Rankings at Lentera Hati Islamic Boarding School Middle School. Islamic Education Management Masters Study Program (MPI) Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Supervisor: Dr. Nur Saidah, S. Pd., M. Pd.*

Improving the quality of education and accreditation rankings is one of the main priorities in school management, especially in religious-based educational institutions such as SMP Lentera Hati Islamic Boarding School. Strategic management plays a vital role in achieving quality education and good accreditation ratings. The aim of this research is to explore how Strategic Management implemented at Lentera Hati Islamic Boarding School Middle School can improve the quality of education and accreditation rankings.

This research used a qualitative approach carried out at SMP Lentera Hati Islamic Boarding School. The research subjects were the school principal, head of the Quality Assurance Team, deputy head for student affairs, deputy head for curriculum, and teacher at Lentera Hati Islamic Boarding School Middle School. The material object of the research is strategic management. In this research, data was collected through interviews, observation and documentation. The data is collected then data condensation is carried out, the next step is data display, finally conclusion drawing.

The results of this research reveal that, firstly, the concept of implementing strategic management at Lentera Hati Islamic Boarding Middle School is carried out through several main steps, namely: (1). Internal and external environmental scanning, scanning is analyzed using SWOT analysis, internal environmental scanning aims to determine the strengths and weaknesses within Lentera Hati Islamic Boarding School Middle School, then external scanning aims to determine opportunities and threats that arise from outside Lentera Hati Islamic Boarding School Middle School. School, the results of this environmental scanning will be a reference in determining strategies for improving quality and accreditation rankings. (2) Strategy formulation at Lentera Hati Islamic Boarding School Middle School is carried out by formulating vision, mission, goals, and specific strategic planning, such as innovative technology-based learning, interesting and relevant extracurricular programs, improving the quality of education and teaching through HR management, branding via social media. as well as short, medium and long term work plans, as well as strategic policies in improving quality and accreditation rankings by developing curriculum, increasing community participation and continuous improvement. (3). Strategy implementation is carried out by implementing programs to improve quality and accreditation ranking. (4). Periodic evaluation of strategy achievements, evaluation at LHIBS Middle School is carried out incidentally and periodically, the reference in evaluation uses the results of ANBK report cards, and is based on the performance of teachers and staff as seen through the "molah gati" application. Second, the impact of strategic management is

to improve the quality of education, increase the quality of accreditation, increase stakeholder satisfaction, and increase competitiveness. The implementation of this strategy has succeeded in improving the quality of education as marked by increased student achievement and stakeholder satisfaction. School accreditation rankings also increased as a result of improvements in the quality of education and school management.

Key Word: Strategic Management, Improving Quality, Accreditation Rating, SMP Lentera Hati Islamic Boarding School.



KATA PENGANTAR

Bismillah wa alhamdulillah wa la haula wala quwwata illa billah

Alhamdulillah, hanya kepada Allah SWT penulis sandarkan dan pasrahkan atas seluruh ikhtiar hingga tesis ini tersaji di hadapan pembaca. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang seluruh hidupnya adalah teladan dan pembawa pesan kasih bagi umat manusia. Tesis ini mengkaji tentang strategi kebudayaan pemimpin dalam membentuk budaya mutu lembaga. Mengapa strategi dan budaya mutu lembaga begitu penting sehingga menjadi kajian dalam tesis ini? Salah satu jawabannya adalah karena ia menjadi “impian” setiap lembaga, yaitu memiliki kualitas dan kapasitas. Dalam hal ini, strategi menjadi kunci dalam mewujudkannya.

Tentu saja, tesis ini bukan “obat mujarab” untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang ada dalam lembaga. Tesis ini hanya disiapkan sebagai salah satu “sudut pandang” dari sekian sudut pandang yang lain. Dalam penyusunan tesis ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moral maupun material. Oleh karena itu, dengan segenap penghargaan dari lubuk hati terdalam, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Prof. Dr. Phil. H. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi iklim riset yang menantang, menggairahkan, dan menyenangkan.
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag, selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing tesis saya yang telah sabar dalam membimbing, banyak memberikan arahan, masukan, serta dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penelitian dan penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Alhamdulillah, syukur kepada Allah yang Maha lembut, yang kelembutannya mengalir di dalam diri beliau.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan dalam proses penulis mengemban amanah sebagai mahasiswa serta kearifan kepada penulis.
6. Kepala Sekolah SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*, guru dan staf Yayasan Lentera Hati yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan ikut andil dalam penelitian ini hingga selesai.
7. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang penulis sangat cintai dan sayangi, bapak Abdul Wahab dan Ibu Inep. Amaq dan Inaq yang tidak pernah terputus doanya untuk kebaikan anaknya, selalu memberikan dukungan tanpa henti, baik dalam bentuk doa, moral, maupun materi. Tanpa cinta dan pengorbanan mereka, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini dalam perjalanan akademis. Kalian adalah pilar utama dalam hidupku, dan setiap

langkah yang kuambil adalah bukti dari kasih sayang dan bimbingan yang telah kalian berikan.

8. Kepada saudara-saudari kandungku, Abdul Manaf, M. Pd, Maniah Sani, Khaerani, dan Khairatun, yang telah membantu melalui doa dan dukungan langsung kepada penulis, dan kepada keponakan-keponakanku M. Ghilan Prada Salasqia Rahman, Muhammad Jamil Fuadi, Alzam, dan Najiha yang menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Penghargaan dan apresiasi yang tulus perlu penulis sampaikan kepada teman-teman dekat yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
10. Kepada teman-teman di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, terkhusus MMPI kelas A yang telah berbagi suka dan duka selama penulis menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
11. Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan tesis ini, semoga amal jariyah diterima disisi Allah SWT. Aamiin.
12. Yang terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau berjuang sejauh ini, terima kasih atas kerja kerasnya selama ini, terima kasih sudah kuat, terima kasih sudah berusaha untuk tidak bergantung pada orang lain, terima kasih karena terus belajar, berusaha dan tidak menyerah. Mencapai titik ini adalah suatu hal yang harus dibanggakan dan disyukuri. Semoga dengan apa yang sedang diusahakan saat ini menjadi sumber kjebaikan untuk diri sendiri dan orang lain.

Atas segala kekurangan dan kedangkalan dalam tesis ini sudah seharusnya menjadi pelajaran dan motivasi bagi penulis untuk melahirkan karya yang jauh lebih

baik. Akhirnya, semoga tesis ini menjadi “ikhtiar intelektual” yang akan terus memicu gairah pengkajian dan penelitian demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga segala niat dan upaya kebaikan kita selalu berada dalam ridha dan lindungan-Nya. Amin.

Wassalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Yogyakarta, 17 Mei2024

Penulis,



Fitrianingsih

Nim: 22204091013



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Landasan Teori	26
1. Konsep Manajemen Strategik	26
2. Mutu Lembaga Pendidikan	46
3. Akreditasi Lembaga Pendidikan	51
G. Sistematika Pembahasan	55
BAB II	57
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57

B. Sumber Data Penelitian	58
C. Teknik Pengumpulan Data	59
D. Analisis Data	61
E. Keabsahan Data	61
BAB III.....	63
A. Profil SMP Lentera Hati <i>Islamic Boarding School</i>	63
B. Peserta Didik	66
C. Kurikulum Pembelajaran SMP Lentera Hati <i>Islamic Boarding School</i>	68
D. Sarana dan Prasarana.....	71
E. Struktur Organisasi SMP Lentera Hati <i>Islamic Boarding School</i>	71
F. Perencanaan Kerja	72
A. Konsep Implementasi Manajemen Strategik di SMP Lentera Hati <i>Islamic Boarding School</i>	75
B. Dampak Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Dan Peringkat Akreditasi Di SMP Lentera Hati <i>Islamic Boarding School</i>	182
BAB V	190
A. Kesimpulan.....	190
B. Saran.....	192
DAFTAR PUSTAKA.....	193
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	204

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Manajemen Strategik J. David Hunger dan Thomas L Wheelen	38
Gambar 2 Tahapan Manajemen Strategik	51
Gambar 3 Peta Lokasi SMP Lentera Hati Islamic Baording School	62
Gambar 4 Struktur Organisasi	70
Gambar 5 Struktur Organisasi Pesantren Lentera Hati	71
Gambar 6 Upgrading Kinerja Karyawan Yayasan Lentera Hati	129
Gambar 7 Kegiatan Pelatihan Guru	142
Gambar 8 Pemanfaatan Teknologi pada Kelas Robotik	145
Gambar 9 Pembelajaran Berbasis Proyek	150
Gambar 10 Ruang Laboratorium Komputer	152
Gambar 11 Fasilitas Olahraga	153
Gambar 12 Kegiatan <i>Coaching</i> Kepala Sekolah	156
Gambar 13 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	163
Gambar 14 Kegiatan Ekstrakurikuler Karate	163
Gambar 15 Forum Wali Murid Melalui Zoom	168
Gambar 16 Kegiatan Bersama Wali Murid	168
Gambar 17 Aplikasi Molah Gati	171
Gambar 18 Perpustakaan Online	172
Gambar 19 Pemasaran Pendidikan	174
Gambar 20 Peta Konsep Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu dan Peringkat Akreditasi	180
Gambar 21 Perolehan Medali	183
Gambar 22 Perolehan Medali	183
Gambar 23 Sertifikat Akreditasi SMP Lentera Hati	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa.....	30
Tabel 2 Struktur Kurikulum.....	33
Tabel 3 Daftar Siswa ABK.....	48
Tabel 4 Guru Pendamping ABK.....	48
Tabel 5 Scanning Lingkungan Internal dan Eksternal	81
Tabel 6 Program Jangka Pendek.....	96
Tabel 7 Program Jangka Menengah.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	204
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	206
Lampiran 3 Hasil Wawancara	207
Lampiran 4 Hasil Akademik Peserta didik.....	210
Lampiran 5 Bukti Seminar	211
Lampiran 6 Dokumentasi Srana dan Prasarana.....	212
Lampiran 7 Sarana Transportasi.....	213
Lampiran 8 Laboratorium IPA	214
Lampiran 9 Pelaksanaan Belajar Mengajar di Kelas.....	215
Lampiran 10 Prestasi	216
Lampiran 11 Dokomentasi Wawancara	217
Lampiran 12 Dokomentasi Wawancara	218
Lampiran 13 Riwayat Hidup	219

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menjadi tulang punggung dalam membentuk generasi penerus bangsa untuk masa depan. Peningkatan mutu atau kualitas pendidikan menjadi bagian integral dari upaya umum untuk meningkatkan kualitas SDM secara keseluruhan.² Dengan kesadaran akan hal tersebut, pemerintah terus berupaya secara berkelanjutan untuk mencapai perbaikan melalui berbagai langkah pembangunan pendidikan.

Pendidikan berkualitas merupakan upaya kunci dalam membentuk generasi masa depan yang mampu menghadapi tantangan dunia yang terus berubah. Pondasi yang kuat akan memberikan pertahanan yang kokoh bagi siswa secara akademis, sosial dan emosional. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi suatu keharusan untuk diperhatikan dalam mencapai kesuksesan di tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat. Rinehart mengungkapkan pentingnya mewariskan generasi muda dalam membangun bangsa, menunjukkan secara jelas perlunya pendidikan yang bermutu.³

Permasalahan kualitas pendidikan di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu permasalahan makro yang terdiri dari kurikulum yang membingungkan dan terlalu rumit, pendidikan yang tidak merata, biaya, penempatan guru, dan kualitas guru yang buruk. Kedua, permasalahan

² M A Yusutria, 'Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia', *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 2.1 (2017).

³ Muhardi, 'Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia', *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20.4 (2004), 478–92 <<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/153/>>.

makroskop, termasuk metode yang monoton, peralatan dan infrastruktur yang tidak sesuai, dan kinerja siswa yang buruk.⁴ Sehingga diperlukan audit yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Satu tanda indikator kualitas suatu lembaga pendidikan adalah akreditasi. Akreditasi menjadi penentu sejauh mana sebuah sekolah dapat memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan yang baik menjadi faktor penting dalam menentukan peringkat akreditasi sebuah lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan yang mengakui dirinya bermutu tinggi, menjadi sekolah terbaik, dan predikat lainnya belum tentu benar dan dapat dipercaya begitu saja sebelum mendapatkan sertifikat mutu dari organisasi penjamin mutu pendidikan yang *legitimate*, profesional dan terpercaya.⁵

Untuk mencapai tingkat mutu dan peringkat akreditasi yang unggul, perlu adanya manajemen strategis yang efektif dan relevan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam bersaing untuk memperebutkan perhatian dalam bidang pendidikan, sangat berkaitan erat dengan seseorang yang terlibat di dalamnya untuk memahami preferensi pasar dan memilih strategi yang tepat. Upaya meningkatkan kualitas institusi yang berkualitas dapat dilakukan melalui manajemen strategik.

Para pengambil keputusan, termasuk kepala sekolah dan pengelola pendidikan harus mempertimbangkan faktor lingkungan, baik internal maupun

⁴ Eko Suncaka, 'Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia', *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 02.03 (2023), 36–49 <<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>>.

⁵ Suheri Suheri, Zulfan Saam, dan Caska Caska, 'Program Penjaminan Mutu Sekolah (Studi Kasus Sdn 36 dan Sdit Al Fityah Kota Pekanbaru)', *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif*, 3.2 (2019), 63–69 <<https://doi.org/10.31258/jmppk.3.2.p.63-69>>.

eksternal. Dalam setiap tahapan pengambilan keputusan eksekutif. Para pengambil keputusan ini sering kali menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan tuntutan internal dan eksternal lembaga pendidikan, seperti tugas-tugas rutin, dan dinas, dengan kebutuhan yang terus berubah dari lingkungan organisasi. Keterbatasan dalam mempertimbangkan kebutuhan internal dan eksternal tersebut dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang optimal, terutama dalam menghasilkan keputusan yang strategis. Oleh karena, seringkali persoalan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan tidak dapat diselesaikan secara optimal.⁶

Manajemen strategik adalah pendekatan terencana dan sistematis dalam menjalankan fungsi manajemen, yang difokuskan pada pencapaian tujuan strategik suatu organisasi. Manajemen strategik merupakan langkah-langkah yang dirancang dan diterapkan secara sistematis untuk merencanakan dan menjalankan kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan aspek-aspek penting, signifikan, dan berkelanjutan bagi seluruh organisasi.⁷

Pada tahun 2021, jumlah sekolah dan madrasah yang menjalani visitasi mencapai 11.459, melebihi target awal sebanyak 10.449 sekolah/madrasah (109,7%). Secara nasional, hasil akreditasi berdasarkan visitasi menunjukkan bahwa 33,31% sekolah/madrasah memperoleh peringkat A; 33,22% peringkat B; 29,75% peringkat C, dan 4,29% berstatus Tidak Terakreditasi. Pola penyebaran peringkat akreditasi beragam di antara berbagai jenjang pendidikan. Mayoritas

⁶ Aris Munandar, 'Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam', *Nur el-Islam : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 6.2 (2020), 73–97 <<https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>>.

⁷ *Ibid.*

sekolah dasar (SD), sekolah menengah atas (SMA), madrasah ibtidaiyah (MI), dan madrasah aliyah (MA) mendapatkan peringkat A. Sementara itu, mayoritas madrasah tsanawiyah (MTs) mendapatkan peringkat B, sedangkan sekolah menengah pertama (SMP), sekolah luar biasa (SLB), dan sekolah menengah kejuruan (SMK) mayoritas mendapatkan peringkat C.⁸

Rata-rata capaian kinerja untuk jenjang SMP/MTs dengan kategori unggul (peringkat akreditasi A) adalah sebesar 25,25%, menunjukkan bahwa sekitar seperempat dari SMP/MTs telah berhasil memenuhi standar tinggi dalam mutu pendidikan. Kategori baik (peringkat B) sebesar 25,89%, yang merupakan kategori paling umum. Ini menandakan bahwa hampir setengah dari sekolah berada dalam kategori yang cukup baik tetapi masih memiliki ruang untuk perbaikan. Kategori cukup (C) sebesar 25,89%, menunjukkan bahwa sejumlah besar sekolah masih berada pada tingkat memadai, namun perlu ditingkatkan untuk mencapai kualitas yang lebih tinggi. Kategori rendah serta sangat rendah (tidak terakreditasi) masih ada sebesar 2,41%, meski hanya 2,41% sekolah yang masuk dalam kategori ini, keberadaannya menunjukkan bahwa masih ada sekolah-sekolah yang memerlukan perhatian khusus dan dukungan untuk mencapai standar minimal akreditasi.⁹

Mutu merupakan penentu sebuah peringkat akreditasi suatu lembaga pendidikan. Terkait dengan sekolah/madrasah yang Tidak Terakreditasi (TT)

⁸ Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah, *Ringkasan Eksekutif 2021 Hasil Akreditasi Sekolah dan Madrasah*, 2022.

⁹ Tim BAN S/M, 'Ringkasan Eksekutif; Reformasi Sistem Akreditasi, Pengembangan Instrumen Akreditasi, dan Hasil Akreditasi Tahun 2020', *Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah*, 2020, hlm. 7.

sebanyak 426, distribusi tertinggi terjadi pada jenjang SMK (8,8%), diikuti oleh SMP dan SLB masing-masing (4,29%), serta SD (4,07%). BAN-S/M memutuskan memberikan rekomendasi baik dibina, digabung, maupun ditutup untuk sekolah/madrasah tersebut. Dari jumlah tersebut, sekitar 88% direkomendasikan untuk dibina, 3% untuk digabung, dan 9% untuk ditutup. Keputusan untuk menutup karena mutu seluruh komponen dari pelayanan dan proses pembelajaran di sekolah/madrasah tersebut jauh dari bawah standar, yang akan merugikan peserta didik. Penutupan ini juga telah mempertimbangkan bahwa masih terdapat sekolah/madrasah lain disekitarnya yang dapat melayani mutu pendidikan dengan lebih baik.¹⁰

Setiap lembaga pendidikan memiliki strategi tersendiri dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu dan peringkat lembaganya. Akan tetapi nyatanya banyak institusi yang belum menjalankan strategi yang efektif dan relevan dalam mempertahankan kualitas pendidikan,¹¹ bahkan banyak sekolah yang akhirnya tutup karena kalah bersaing.¹² Penyebab terjadinya masalah ini dikarenakan kualitas mutu yang kurang sehingga peserta didik yang mendaftar di sekolah tersebut sedikit. Kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anaknya ke sekolah ditentukan dengan mutu sekolah tersebut, salah satu yang menjadi pertimbangan adalah akreditasi sekolah, yang sangat berpengaruh terhadap minat

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Berdasarkan Penelitian Mardian Efendi, dkk, 'Mengurai Tantangan Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah: Tinjauan Dari Input-Proses-Output', *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2024), 240–54 <<https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43721>>.

¹² Rina Hastari, 'Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Smp Ma ' Arif Nu 1 Ajibarang', *Tesis UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto*, 2023 <<https://eprints.uinsaizu.ac.id/19450/1/>>, hlm. 4.

masyarakat. Sebagaimana disampaikan dalam penelitian Faradlilah Shohifah¹³ dan Mawi Khusni Akbar¹⁴ signifikan, bahwa status akreditasi itu sangat berpengaruh terhadap respon dan minat masyarakat.

Sekolah SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* menunjukkan kualitas mutu yang baik. Hal ini dapat diidentifikasi, salah satunya dengan melihat kualitas SDM-nya yang bagus.¹⁵ Pada sisi yang lain, lulusan SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* mempersiapkan mutu lulusan yang berkualitas yang membedakan mereka dengan SMP pada umumnya.¹⁶ Realitas rekrutment tenaga pendidik dan kependidikan serta program magang bagi siswa mengindikasikan SMP LHIBS memiliki kualitas mutu yang baik.

SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* (LHIBS) merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang membangun tanggung jawab besar dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas, berintegritas, dan berdaya saing yang tinggi. Sebagai bagian dari sistem pendidikan Indonesia, SMP Lentera Hati memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman. Hal ini sesuai dengan visi SMP Lentera Hati *Islamic Boarding*

¹³ Faradlilah Shohifah and Nunuk Hariyati, 'Pengaruh Akreditasi Terhadap Minat Wali Murid Pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2018).

¹⁴ Dzulfikar Akbar Romadlon, Achmad Bagus, dan Hendy Kurniawan, 'Procedia of Social Sciences and Humanities Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar Procedia of Social Sciences and Humanities', 3.c (2022), 678–85.

¹⁵ Kualitas SDM yang dimaksud adalah tenaga pendidikan dan kependidikan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis didapatkan informasi bahwa proses rekrutment tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan dengan sangat selektif. Beberapa indikatornya adalah memiliki keilmuan yang relevan, psikologi yang baik, dan kemampuan microteaching.

¹⁶ Persiapan mutu lulusan ini tercermin melalui program sekolah yang mempersyaratkan siswanya untuk memiliki kemampuan, sosialisasi, komunikasi, dan pengembangan skill. SMP LHIBS memiliki program magang yang mewajibkan semua siswa sebagai salah satu syarat kelulusan.

School yaitu ”Membentuk manusia modern, berkarakter, cerdas dan islami. Serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berdasarkan budaya Indonesia dan memiliki wawasan internasional”.¹⁷

Salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang memiliki mutu yang bagus dan akreditasi yang unggul mengindikasikan bahwa adanya manajemen strategi yang baik di dalamnya. Dapat dipahami bahwa manajemen strategik dalam meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi di sekolah menjadi esensial. Pendekatan terarah dan komprehensif dalam pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum yang relevan, pemberdayaan tenaga pendidik, serta keterlibatan aktif semua pihak terkait menjadi kunci dalam mencapai kualitas lembaga pendidikan yang terakreditasi unggul.

SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* saat ini terakreditasi ”A”¹⁸ dan merupakan satu-satunya sekolah swasta yang berbentuk yayasan yang memiliki banyak peminat. SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* ini termasuk baru, karena didirikan pada tahun 2018. Dengan statusnya yang masih baru namun sudah meraih akreditasi ”A” pada tahun 2021. Sekolah ini termasuk sekolah inklusi dan juga menjadi satu-satunya SMP swasta di Kabupaten Lombok Barat yang terpilih menjadi sekolah penggerak.¹⁹ Sekolah penggerak merupakan sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru penggerak, kemendikbud

¹⁷ Yayasan Islam Lentera Hati, *Statuta SMP LenteraHati Islamic Boarding School Pondok Pesantren*, tp.

¹⁸DataPokokPendidikan, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/9A4CC6722776EA421496>, di Akses pada Tanggal 20 Januari 2024 Jam 21:20

¹⁹ Berdasarkan hasil wawancara observasi awal dengan kepala sekolah SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*

menekankan kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) dan karakter. Pengimbasan karakter P5 dilakukan oleh sekolah penggerak yang berfokus pada hasil belajar siswa.²⁰

Keberhasilan SMP Lentera Hati tentu saja tidak terlepas dari aspek-aspek manajerial yang mengatur di dalamnya, dengan demikian penelitian ini memperdalam aspek-aspek manajemen strategik yang diterapkan di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* yaitu penerapan konsep manajemen strategik dapat membantu SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan mutu dan peringkat akreditasinya. Menyediakan model yang dapat diadaptasi oleh lembaga-lembaga lain yang ingin meningkatkan kualitas mutu dan peningkatan akreditasi melalui manajemen strategik yang efektif, serta memperkaya literatur tentang penerapan konsep manajemen strategik, khususnya pada konteks sekolah berasrama.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep Implementasi Manajemen Strategik dalam meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*?
2. Bagaimana Dampak Manajemen Strategik Terhadap Peningkatan Mutu Dan Peringkat Akreditasi di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep implementasi manajemen strategik peningkatan mutu dan peringkat akreditasi di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*.

²⁰ Halimatus Sakdiah, dkk, 'Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Halimatus', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5.1 (2023), 692–97.

2. Untuk mengetahui dampak strategi yang telah dirumuskan dalam meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan relevan dalam konteks zaman. mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu, mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta memperkuat posisi kompetitifnya ditengah persaingan pendidikan yang semakin ketat.

2. Bagi Peneliti dan Pembaca

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang manajemen strategik yang efektif dan relevan, serta pengembangan ilmu pengetahuan dalam mengelola lembaga pendidikan agar memiliki kualitas atau mutu yang bagus dan unggul di tengah persaingan pendidikan yang semakin ketat.

E. Kajian Pustaka

Kajian tentang Manajemen Strategik dalam ranah penelitian akademik bukanlah sesuatu yang baru. Hal ini dengan melihat berbagai uraian sebelumnya yang telah dilakukan oleh berbagai kalangan akademisi, baik itu akademisi luar maupun lokal. Hanya saja, penelitian yang secara spesifik mengkaji tentang manajemen strategik dalam meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi sekolah

masih mendapat perhatian yang kurang dari para sarjana dan peneliti. Berdasarkan pembuktian yang lebih komprehensif atas klaim tersebut, pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil-hasil dan kecenderungan penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan problem akademik yang penulis angkat dalam Tesis ini. Pada bagian ini, penulis akan membaginya dalam tiga kategori yakni manajemen strategik, mutu dan akreditasi sekolah, serta SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* yang akan diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Manajemen Strategik

Manajemen strategi merupakan proses penting dalam mengelola organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang yang diinginkan. Ini membantu organisasi untuk tetap relevan, adaptif, dan proaktif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada. Terdapat berbagai riset yang menempatkan manajemen strategi sebagai objek material dengan berbagai fokus kajian masing-masing yang selanjutnya akan diuraikan lebih lanjut.

Pertama, riset dari Emilie Lindkvist, dkk, akademisi dari Swedia – *Strategies for sustainable management of renewable resources during environmental change*— riset ini dioperasionalkan melalui model kecerdasan buatan di mana peneliti menganalisis bagaimana tren dan fluktuasi yang berbeda dalam tingkat pertumbuhan sumber daya terbarukan yang mempengaruhi kinerja berbagai strategi manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi optimal untuk mengelola sumber daya dengan pertumbuhan yang optimal dan berfluktuasi atau meningkat pertumbuhannya dapat dilakukan dengan biaya yang minim, serta menciptakan strategi

manajemen yang efisien dan mampu menghadapi perubahan yang tidak diketahui di masa depan. Untuk mendapatkan strategi ini, manajemen adaptif harus mengupayakan: tingkat pembelajaran yang tinggi untuk pengetahuan baru, penilaian yang tinggi terhadap hasil di masa depan dan eksplorasi sederhana yang tinggi terhadap apa yang dianggap sebagai hasil yang optimal.²¹

Kedua, dengan menggunakan metode kuantitatif, Cullent C. Merrit, dkk, akademisi asal Amerika dalam risetnya yang berjudul *–Less Is More? Publicness, Management Strategy, And Organizational Performance In Mental Health Treatment Facilities–* berusaha untuk mengidentifikasi mekanisme keterbukaan yang ada di dalam fasilitas perawatan kesehatan dan mengeksplorasi kendala-kendala yang ditimbulkan oleh mekanisme tersebut terhadap kapasitas fasilitas untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh masyarakat. Maka diidentifikasi oleh 43 dari 46 responden sebagai hal yang mempengaruhi keterbukaan. Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa kondisi di mana *publicness*, dalam bentuk otoritas politik, membatasi pencapaian organisasi terhadap hasil publik. Dalam memanfaatkan perspektif manajerial, dua kendala yang berbeda muncul: *publicness* seringkali menghambat efisiensi organisasi dan menghasilkan penyimpangan dalam fasilitas-fasilitas tersebut. Temuan menunjukkan bahwa manajer, dalam kondisi tertentu (dan jika memungkinkan secara hukum), dapat memberikan efektivitas yang lebih besar

²¹ Emilie Lindkvist, Örjan Ekeberg, and Jon Norberg, ‘Strategies for Sustainable Management of Renewable Resources during Environmental Change’, *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*, 284.1850 (2017), 1–8 <<https://doi.org/10.1098/rspb.2016.2762>>.

dalam memenuhi tujuan dan sasaran organisasi dan dalam mencapai hasil publik dengan mempertahankan atau mengurangi keterbukaan organisasi.²²

Selanjutnya, dalam dimensi yang agak berbeda, akademisi asal Italia Nunzio Angiola Piervito Bianchi dan Letizia Damato, *–How To Improve Performance Of Public Universities? A Strategic Management Approach–* dengan menggunakan salah satu penguji manajemen strategis (kualitas sistem pengukuran kinerja), studi ini meneliti apakah perencanaan strategis dan proses implementasi universitas negeri benar-benar meningkatkan tingkat kinerja organisasi. Studi ini mengukur kinerja dari 29 universitas negeri di Italia dianalisis dari tahun 2011 hingga 2014. Dengan menggunakan metodologi statistik (analisis regresi berganda), diteliti dampak (melalui indikator hasil) dari sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja universitas negeri. Hasil penelitian menunjukkan adanya sedikit peningkatan dalam kualitas sistem pengukuran kinerja universitas negeri pada periode yang dipertimbangkan dan dampak positif dari manajemen strategis terhadap hasil universitas negeri.²³

Keempat, studi yang dilakukan oleh Maria-Simona Naroş dan Mihaela Simionescu akademisi asal Rumania dalam risetnya *–The Role Of Education In Ensuring Skilled Human Capital For Companies–* melihat bahwa tingkat pendidikan untuk manajer dan pembentukan profesional yang berkelanjutan

²² Cullen C Merritt, Kathleen Cordell, and Morgan D. Farnworth, “Spaef Less Is More ? Publicness , Management Strategy , and Organizational Performance In Mental Health Treatment Facilities,” *Spaef* 42, No. 1 (2018).

²³ Nunzio Angiola Piervito Bianchi and Letizia Damato, “Spaef How To Improve Performance Of Public Universities ? A Strategic Management Approach,” *Public Administration Quarterly* 43, No. 3 (2019).

dari personil harus menjadi tujuan penting bagi perusahaan. Di Rumania, sebagian besar manajer yang membuka perusahaan baru pada tahun 2001-2016 memiliki pendidikan menengah dan tersier, sebagian besar dari mereka memiliki perusahaan yang berlokasi di wilayah București-Ilfov. Di sisi lain, kecuali tahun 2005, sebagian besar perusahaan di Rumania tidak menawarkan pendidikan profesional yang berkelanjutan bagi karyawan mereka. Oleh karena itu, kebijakan baru sebagai manajemen strategi diperlukan untuk mendukung perusahaan dalam memastikan formasi permanen karyawan mereka untuk beradaptasi lebih baik dengan persaingan dan persyaratan pasar.²⁴

Selanjutnya dalam dimensi akademisi lokal, Ahmad Khori dalam risetnya –Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam— mencoba untuk menawarkan sebuah konsep, implementasi dan perkembangan pendidikan Islam dalam bingkai manajemen strategik, dalam proses pembelajaran di sekolah formal maupun non formal dengan tujuan membentengi siswa di era globalisasi agar tetap berpegang pada nilai-nilai qur'an, hadits, ijma' dan qiyas. Inti dari sebuah konsep manajemen strategik dalam pendidikan Islam memang merupakan hal yang baru sehingga harapan besar dapat lebih mengefektifkan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan teknik

²⁴ Maria-Simona Naroş and Mihaela Simionescu, “The Role Of Education In Ensuring Skilled Human Capital For Companies,” *Theoretical and Empirical Researches In Urban Management* 3, No. 8 (2019): 85–110.

analisis SWOT. Jadi mutu lulusan pendidikan Islam tidak dipandang sebelah mata, justru sangat besar peranannya di lingkungan masyarakat.²⁵

Pada dimensi dan fokus yang agak berbeda, Neneng Nurmalasari dan Imas Masitoh menguraikan dalam risetnya –Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial— gambaran tentang penggunaan media sosial sebagai manajemen strategi pemasaran di Madrasah Aliyah Yayasan Pondok Pesantren Babakan Jamanis. Melalui penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi pemasaran pendidikan berbasis media sosial yang digunakan diantaranya: facebook, instagram, dan youtube dengan mengidentifikasi terlebih dulu di lingkungan masyarakat yang kemudian menjadi strategi pemasaran pendidikan dengan menonjolkan prestasi lembaga tersebut. Pengelolaan pendidikan yang bersifat swasta, didukung dengan stakeholders dan fasilitas yang mendukung telah memberikan ciri khas dan kekuatan pada manajemen strategi pemasaran pendidikan di Madrasah Aliyah Yayasan Pondok Pesantren Babakan Jamanis.²⁶

Selanjutnya, penelitian oleh Elly Kartika Sari —Manajemen Strategik dalam Membangun Keunggulan Kompetitif (*Competitive Advantages*) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri/Swasta di Samarinda (Studi Multikasus Pada IAIN Samarinda dan Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Timur)— peneltian ini bertujuan untuk mengungkapkan manajemen strategik

²⁵ Ahmad Khorri, 'Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam', *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 6.2 (2020), 73–97 <<https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>>.

²⁶ Neneng Nurmalasari dan Imas Masitoh, 'Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial', *Jurnal.Unigal.Ac.Id*, volume 4.3 (2020), 543.

pada perguruan tinggi keagamaan islam dalam membangun dan mencapai keunggulan kompetitif. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategik dalam membangun dan mencapai keunggulan kompetitif dilakukan dengan melakukan analisis lingkungan dengan SWOT untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal. Formulasi strategi dilakukan untuk menentukan sasaran dalam membangun keunggulan kompetitif di IAIN Samarinda ke percepatan alih status menjadi UIN dan UNU Kaltim membangun fakultas farmasi sebagai ikonnya. Implementasi strategi di IAIN Samarinda dalam membangun keunggulan kompetitif dengan fokus mengefektifkan transformasi program nyata menjadi UIN, sedangkan UNU Kaltim adalah strategi fokus, distingsi nilai budaya NU, dan *low cost*. Evaluasi di IAIN dan UNU Kaltim Samarinda dengan melihat Balanced Scorecard (BSC) dan akreditasi dalam mencapai keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) kelembagaanya.²⁷

Terakhir, riset yang dilakukan oleh Fenty Setiawati –Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan— Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa pendidikan menjadi lebih baik jika dikelola dengan manajemen strategi. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh Kota Sukabumi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi lapangan. Data

²⁷ Elly Kartika Sari, 'Manajemen Strategik Dalam Membangun Keunggulan Kompetitif (Competitive Advantages) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri/Swasta Di Samarinda (Studi Multikasus Pada IAIN Samarinda Dan Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Timur)' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi di MA Syamsul 'Ulum Kota Sukabumi dilakukan melalui berbagai kegiatan, diantaranya: Perumusan dan penetapan visi dan misi; Analisis peluang, ancaman, hambatan dan alternatif pemecahan masalah; Pengadaan ma'had; Pembukaan kelas pengayaan; Peningkatan mutu pembelajaran dan pendidik. Sementara itu kegiatan evaluasi di Madrasah Aliyah Syamsul 'Ulum dilakukan melalui: Pertemuan resmi baik pertemuan Kepala Sekolah dengan komite; Pertemuan khusus kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan pimpinan yayasan; dan berbagai pertemuan yang menghasilkan kegiatan yang bermanfaat.²⁸

2. Mutu dan Akreditasi

Mutu merupakan sesuatu hal yang merujuk pada tingkat keunggulan atau derajat kebaikan suatu produk, layanan, proses. Mutu mencakup berbagai aspek, seperti kepuasan pelanggan, kinerja, keandalan, dan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan. Sementara akreditasi merupakan proses evaluasi formal dan pengakuan oleh badan independen bahwa suatu organisasi atau program memenuhi standar tertentu yang telah ditetapkan. Akreditasi bertujuan untuk memberikan jaminan mutu dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap produk, layanan, atau institusi yang terakreditasi. Kajian tentang mutu maupun akreditasi cukup mendapat perhatian dari kalangan akademisi.

²⁸ Fenty Setiawati, 'Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan', *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan*, 30.1 (2020), 57-66 <<https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>>.

Terdapat berbagai riset yang menempatkan mutu dan akreditasi sebagai objek material dengan berbagai fokus kajian masing-masing yang kemudian akan diuraikan lebih lanjut.

Pertama, kajian dari Alkhenizan, dkk, — *Impact of Accreditation on the Quality of Healthcare Service: a Systematic Review The Literature* — Penelitian ini berasal dari King Faisal Specialist Hospital and Research Center di Riyadh, Arab Saudi, serta *European Society for Quality in Healthcare di Limerick*, Irlandia. Perolehan data penelitian didapatkan melalui pencarian komprehensif dalam berbagai basis data bibliografi elektronik seperti Medline, Cinhal, Embase, dan HealthStar dari tahun 1996 hingga juni 2009. Penelitian ini juga melibatkan analisis abstrak dari 520 referensi, dimana 51 studi diidentifikasi sebagai berpotensi relevan dan kemudian dievaluasi secara lebih mendalam. Penilaian kualitas studi dilakukan menggunakan pendekatan US Preventive Task Force. Penelitian ini menemukan bahwa terkait dampak program akreditasi terhadap kualitas pelayanan kesehatan, beberapa hasil dapat dicatat antara lain: 1). Peningkatan ketersediaan dan kualitas pedoman klinis setelah akreditasi internasional di unit-unit rumah sakit. 2). Peningkatan skor pada skala pengembangan sistematis lebih tinggi di unit dibandingkan dengan yang tidak diakreditasi. 3). Peningkatan signifikan dalam skor kepuasan pasien di unit kesehatan yang diakreditasi dibandingkan dengan yang tidak diakreditasi. 4). Tidak ada perbedaan signifikan dalam tingkat kesalahan obat antara rumah sakit yang diakreditasi dan yang tidak diakreditasi. Studi ini

menunjukkan bahwa program akreditasi dapat berperan meningkatkan kualitas layanan kesehatan.²⁹

Kedua, penelitian oleh Bikas C. Sanyal dan Michaela Martin —*Quality Assurance and the Role of Accreditation: an Overview* — studi ini mengkaji tentang mekanisme jaminan mutu dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks audit mutu, penilaian mutu, dan akreditasi, fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana mekanisme-mekanisme ini berperan dalam memastikan bahwa lembaga dan program pendidikan tinggi memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Melibatkan analisis konseptual dan deskriptif terkait dengan mekanisme jaminan mutu dalam pendidikan tinggi, terkhusus pada konteks audit mutu, dan akreditasi. Penelitian ini juga mencakup kajian literatur untuk mendukung argumen dan temuan. Penelitian ini juga melibatkan analisis data kualitatif dan kuantitatif terkait dengan praktik-praktik terbaik dalam akreditasi pendidikan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme jaminan mutu, seperti audit mutu, penilaian mutu, dan akreditasi sangat penting dalam memastikan bahwa lembaga dan program pendidikan tinggi memenuhi standar yang telah ditetapkan. Akreditasi menjadi peran kunci dalam mengontrol mutu, meningkatkan akuntabilitas, memperkuat transparansi, memfasilitasi mobilitas akademik, dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara keseluruhan. Dengan adanya mekanisme ini,

²⁹ Abdullah Alkhenizan and Charles Shaw, 'Impact of Accreditation on the Quality of Healthcare Services: A Systematic Review of the Literature', *Annals of Saudi Medicine*, 31.4 (2011), 407–16 <<https://doi.org/10.4103/0256-4947.83204>>.

stakeholders dapat memiliki keyakinan terhadap mutu pendidikan tinggi yang diberikan oleh lembaga.³⁰

Ketiga, penelitian oleh Lalu Hendra Fathoni — Implementasi Kearifan Lokal dalam Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan di MAN IC Lombok Timur— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan dan pelaksanaan implementasi kearifan lokal dalam supervisi akademik kepala sekolah, faktor pendukung dan penghambat implementasi kearifan lokal dalam supervisi akademik kepala sekolah, serta hasil implementasi kearifan lokal dalam supervisi akademik kepala sekolah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kearifan lokal dalam supervisi akademik kepala sekolah di MAN IC Lombok Timur efektif dalam meningkatkan komitmen dan tanggung jawab guru-guru dalam pengembangan proses KBM, serta mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan terbukti adanya peningkatan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kearifan lokal dapat diintegrasikan dalam praktik supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi

³⁰ Bikas C Sanyal and Michaela Martin, 'Quality Assurance and the Role of Accreditation: An Overview', *Report: Higher Education in the World 2007: Accreditation for Quality Assurance: What Is at Stake?*, 2007 <<https://upcommons.upc.edu/handle/2099/8095>>.

referensi bagi pembaca yang tertarik dalam bidang manajemen pendidikan dan implementasi kearifan lokal dalam konteks pendidikan.³¹

Selanjutnya, penelitian oleh Amirulah Datuk, dkk —Urgensi Akreditasi Sekolah dalam Upaya Pemetaan Mutu Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur— Penelitian ini membahas tentang urgensi akreditasi sekolah dalam upaya pemetaan mutu pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lebih spesifik, penelitian ini mengeksplorasi peran akreditasi sekolah dalam meningkatkan produktivitas sekolah, penjaminan mutu pendidikan, dan kinerja sekolah dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat di wilayah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kritis dan metode kepustakaan, yang bertujuan untuk menyeleksi, merangkum, dan mempertimbangkan masalah secara sistematis serta mengumpulkan data melalui literatur yang berkaitan dengan pembahasan yang akan dibahas.³²

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hanafiah, dkk — *Accreditation Management in Improving the Performance Quality of Madrasah Aliyah*— Penelitian ini membahas tentang manajemen akreditasi dalam meningkatkan kualitas kinerja Madrasah Aliyah di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menganalisis tahapan-tahapan manajemen akreditasi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian, serta tantangan dan solusi dalam mengimplementasikan manajemen akreditasi di Madrasah

³¹ Lalu Hendra Fatoni, 'Impelementasi Kearifan Lokal Dalam Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan di MAN IC Lombok Timur', *Tesis*, 2022.

³² Amirulah Datuk, Arifin.ST, Ramlah, 'Urgensi Akreditasi Sekolah Dalam Upaya Pemetaan Mutu Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur', *Attractive : Innovative Education Journal*, 2.2 (2023), 55–64.

Aliyah. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Insan Cendekia dan Madrasah Aliyah 1 Serpong, Kota Tangerang Selatan.³³

Selanjutnya, penelitian oleh Sriwati R. Saad, Asnidar — Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea— Penelitian ini adalah menunjukkan hasil 1) peranan akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea, fokus pada penyelenggara pendidikan berdasarkan delapan SNP. 2) Implikasi pelaksanaan pengakreditasi sekolah dalam peningkatan mutu: a. Upaya sekolah dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan rekomendasi Tim Akreditasi, b. Berbagai persiapan sebelum kunjungan Tim Akreditasi yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga mutu pendidikan. Memberikan bimbingan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum memadai menurut Tim Akreditasi.³⁴

Keenam, Kua-Hsin Peng, dan Gwo-Hshuing Tzeng akaademis asal Taiwan —*Strategies For Improving Accreditation Performance in Higher Education Institution*— Penelitian ini membahas tentang strategi untuk meningkatkan kinerja akreditasi lembaga pendidikan tinggi di Taiwan. Studi ini menggunakan pendekatan baru berupa model MCDM hybrida yang dikombinasikan dengan DANP (DEMATEL-based ANP) untuk mengeksplorasi kinerja akreditasi institusi dan mengidentifikasi kesenjangan

³³ Hadijah Muhsin Hanafiah, Iim Wasliman, dan Usep Kosasih, 'Accreditation Management in Improving the Performance Quality of Madrasah Aliyah', *Specialusis Ugdymas*, 1.43 (2022), 9639–51.

³⁴ Sriwati R. Saad dan Asnidar, 'Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea', *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 15.2 (2021), 46–49 <<https://doi.org/10.56338/iqra.v15i2.1570>>.

kinerja institusional. Metode VIKOR digunakan untuk mengevaluasi kinerja akreditasi total dan dimensi, serta untuk mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan akreditasi. Kasus empirisnya adalah untuk menunjukkan efektivitas model yang diusulkan untuk mengevaluasi kinerja akreditasi institusi untuk mengidentifikasi kesenjangan kinerja institusi dan mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan akreditasi berdasarkan peta hubungan yang berpengaruh. Pengambil keputusan harus meningkatkan prioritas kriteria penyebab terlebih dahulu berhasil meningkatkan kinerja akreditasi institusi untuk mencapai tingkat aspirasi dan meningkatkan daya saing mahasiswa.³⁵

Selanjutnya, penelitian oleh Joantina Maria Nascimento. Penelitian ini membahas tentang strategi untuk meningkatkan kinerja akreditasi lembaga pendidikan tinggi di Taiwan. Studi ini menggunakan pendekatan baru berupa model MCDM hibrida yang dikombinasikan dengan DANP (DEMATEL-based ANP) untuk mengeksplorasi kinerja akreditasi institusi dan mengidentifikasi kesenjangan kinerja institusional. Metode VIKOR digunakan untuk mengevaluasi kinerja akreditasi total dan dimensi, serta untuk mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan akreditasi. Kasus empirisnya adalah untuk menunjukkan efektivitas model yang diusulkan untuk mengevaluasi kinerja akreditasi institusi untuk mengidentifikasi kesenjangan

A. ³⁵ Kua Hsin Peng and Gwo Hsiung Tzeng, 'Strategies for Improving Accreditation Performance in Higher Education Institution', *CSEU 2012 - Proceedings of the 4th International Conference on Computer Supported Education*, 2 (2012), 211–21 <<https://doi.org/10.5220/0003900902110221>>.

kinerja institusi dan mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan akreditasi berdasarkan peta hubungan yang berpengaruh. Pengambil keputusan harus meningkatkan prioritas kriteria penyebab terlebih dahulu berhasil meningkatkan kinerja akreditasi institusi untuk mencapai tingkat aspirasi dan meningkatkan daya saing mahasiswa.³⁶

Selanjutnya, penelitian oleh Anggi Mantara —Manajemen Akreditasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Bunayya *Islamic School* Curup— penelitian ini membahas tentang manajemen akreditasi sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Bunayya *Islamic School* Curup. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen akreditasi di MTS Bunayya *Islamic School* dimulai dari tahap perencanaan yang melibatkan seluruh komponen madrasah, kemudian tahap pengorganisasian dengan melakukan tugas pokok sesuai dengan IASP Ban S/M 2020. Tahap pengawasan dilakukan dengan diskusi untuk memantau kinerja tim akreditasi. pertamakali akreditasi dengan perolehan peringkat B. Kemudian dampak internal yang dirasakan dari proses akreditasi adalah guru-guru menjadi memiliki kesadaran untuk meningkatkan kompetendinya, peserta didik menjadi lebih percaya diri, dan dampak eksternalnya menambah kepercayaan masyarakat.³⁷

³⁶ Joaninha Maria Nascimento, 'Merumuskan Strategi Dalam Membangun Kompetensi Berbasis Standar Akreditasi ANAAA Untuk Meningkatkan Kualitas dan Kinerja di Universidade Da Paz (UNPAZ) Dili, Timor-Leste', *Tesis*, 2018.

³⁷ Anggi Mantara, 'Manajemen Akreditasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Bunayya *Islamic School* Curup' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2022).

Terakhir, kajian yang dilakukan oleh Demet Gokmen Kavak, dkk akademis asal Turki — *The Importance of quality and accreditation in health care service in the process of struggle against covid-19*— kajian ini untuk mengevaluasi hubungan antara standar mutu dan akreditasi dengan proses covid-19, serta untuk mengungkapkan pentingnya mutu dan akreditasi dalam pelayanan kesehatan menghadapi pandemi virus corona. Studi ini menyoroti bagaimana standar mutu dan akreditasi dalam pelayanan kesehatan dapat berperan dalam mempersiapkan dan mengelola situasi pandemi seperti covid-19 dengan lebih baik, serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien. Kajian ini menegaskan bahwa penelitian tentang mutu dan akreditasi dalam pelayanan penting untuk mempersiapkan diri menghadapi covid-19 dan situasi epidemi dan pandemi serupa, serta untuk melakukan manajemen yang terencana dan efektif terhadap proses tersebut.³⁸

SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* merupakan sekolah pertama di NTB dengan konsep pesantren modern dan kurikulum internasional, dan termasuk sekolah unggulan dengan berbagai macam program yang ditawarkan. Lembaga pendidikan SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* (LHIBS) berusaha eksis dan konsisten dalam menyumbangkan darma baktinya lewat jalur pendidikan yang modern, berkarakter, cerdas, cerdas, dan islami. LHIBS dikenal sebagai lembaga pendidikan yang dedikasinya memberikan pendidikan islam dengan kualitas tinggi kepada para santri. Salah satu kalangan intelektual

³⁸ Demet Gökmen Kavak and others, 'The Importance of Quality and Accreditation in Health Care Services in the Process Ofstruggle against covid-19', *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50.8 (2020), 1760–70.

telah melakukan eksplorasi secara objektif terhadapnya dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh. Al-muhajidatur Rifqiyah Al-Ahmadi telah melakukan penelitian di SMP LHIBS dengan judul —Integrasi Nilai Ilahiyah dan Insaniyah untuk Membangun Kesalehan Ritual dan Sosial Santri SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*— penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi nilai-nilai ilahiah dan manusiawi di MSP Lentera Hati *Islamic Boarding School* serta dampaknya dalam pengembangan ritual dan kesalehan sosial dikalangan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan in depth interviews, observasi, dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai ilahiah dan insaniah di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* berdampak positif dalam pengembangan ritual dan kesalehan sosial siswa. Adanya upaya untuk memadukan nilai-nilai tersebut mendorong peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan serta kesadaran sosial di kalangan siswa. Dengan itu, integrasi nilai-nilai ilahiah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di lingkungan pendidikan islam.³⁹

Berdasarkan uraian dari tiga kategori kajian di atas, dengan menganalisis hasil dan kecenderungan studi sebelumnya, penelitian ini semakin menunjukkan signifikansi dan keunikan penelitian ini. Studi-studi sebelumnya telah berhasil menunjukkan pentingnya manajemen strategik dalam

³⁹ Al-Mujahidatur Rifqiyah Al-Ahmadi, 'Integrasi Nilai Ilahiyah dan Insaniyah Untuk Membangun Kesalehan Ritual dan Sosial Santri SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*', *UIN Mataram*, 2022.

meningkatkan kualitas, urgensi mutu dan akreditasi, dan potret SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* sebagai lembaga pendidikan islam yang bermutu. Hal ini menjadi titik awal pentingnya penelitian ini. Selanjutnya, kecenderungan studi-studi sebelumnya yang belum menyentuh analisis manajemen strategik dalam meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* memperlihatkan perlunya pengkajian, yang selanjutnya menjadi keunikan dan kontribusi khusus dari penelitian ini.

F. Landasan Teori

1. Konsep Manajemen Strategik

a. Pengertian Manajemen Strategik

Konseptual manajemen strategik adalah sebuah cara yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan. Interpretasi terkait manajemen strategik diperlukan penafsiran unsur-unsur yang menyusunnya yakni "manajemen" dan "strategi". Terdapat tiga istilah tentang pengertian manajemen, yaitu pertama manajemen sebagai serangkaian langkah atau proses, kedua sebagai kelompok orang yang terlibat dalam kegiatan manajemen, dan ketiga manajemen sebagai suatu seni dan ilmu pengetahuan.⁴⁰

Asal kata manajemen dari bahasa latin "*manus*", "*mano*", atau "*mantis*", memiliki arti tangan dan "*agere*" memiliki arti melakukan.

⁴⁰ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016).

Dua kata ini, "manus dan agere" digabungkan menjadi satu istilah "managere" yang memiliki arti menangani, mengurus, dan mengelola. Dalam bahasa Inggris, istilah tersebut diistilahkan menjadi "management" dan "manager" merujuk kepada individu yang terlibat dalam kegiatan manajemen.⁴¹

Pengertian manajemen secara umum dapat diartikan sebagai serangkaian langkah sadar, terencana, dan sistematis dalam mengorganisir serta mengelola suatu objek, baik itu bersifat fisik atau non fisik, dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan. Menurut Massie dan Douglas, manajemen adalah suatu proses kolaboratif atau bekerjasama mengarahkan orang lain untuk bekerja mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert, manajemen adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas anggota organisasi, serta penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴²

Manajemen strategis menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen adalah keputusan-keputusan dan tindakan manajerial untuk menentukan capaian kinerja organisasi dalam jangka panjang.⁴³ Sementara Hasibuan menyebutkan manajemen dapat dihubungkan

⁴¹ Jhon Rafafy Batlolona Mathias Gemnafle, 'Manajemen Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 1.1 (2021), 28–42.

⁴² Mamduh.

⁴³ Anshori Budiono, dkk, *Manajemen Strategik: Teori Dasar dan Contoh Kasus* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hlm.5.

dengan sejumlah kegiatan atau aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan. Semua aktivitas ini dilakukan oleh organisasi dengan tujuan mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki, sehingga dapat menghasilkan produk atau jasa secara efisien.⁴⁴

Sementara itu, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani "strategos" yang terdiri dari kata "stratos" yang berarti militer dan "agos" memimpin (stratos: militer dan ad" memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh jenderal perang dalam membuat rencana, tujuannya adalah untuk memenangkan peperangan. Jika diartikan secara umum strategi berarti cara mencapai tujuan.⁴⁵

Rothaermel mendefinisikan strategi, yaitu "*strategy is a set of goal-directed action a firm takes to gain and sustain superior performance relative to competition*". Definisi ini menunjukkan bahwa strategi mencakup serangkaian langkah tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu oleh Perusahaan, dengan tujuan mendapatkan dan mempertahankan kinerja yang unggul dibandingkan perusahaan lainnya atau pesaingnya.⁴⁶ Strategi adalah cara dimana organisasi mengatur dan

⁴⁴ Setiawati.

⁴⁵ Opan Arifudin, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan, 'Manajemen Strategik Teori dan Implementasi', *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, 2020, hlm 1.

⁴⁶ Muhammad Fadhli, 'Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), 11–23 <<https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>>.

mengalokasikan sumber daya mereka, sehingga dapat mempertingkatkan tingkat kinerja yang optimal.⁴⁷

Setiap usaha memiliki empat elemen strategis dasar yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Menetapkan dan mengidentifikasi spesifikasi serta kualifikasi hasil yang perlu dicapai, dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat yang memerlukannya.
2. Memilih pendekatan utama yang paling efektif guna mencapai tujuan tersebut.
3. Menetapkan langkah-langkah yang akan diambil dari awal hingga akhir.
4. Menentukan standar dan kriteria yang akan digunakan untuk menilai kesuksesan usaha yang dilakukan.⁴⁸

Strategi harus mampu memaparkan keputusan yang tepat dan sesuai, sebagai landasan untuk mencapai arah tujuan organisasi. Strategi yang diterapkan oleh sebuah lembaga mencakup sejumlah komitmen, tindakan, atau langkah-langkah terkoordinasi. Ini dilakukan untuk memperkuat dan mengoptimalkan kompetensi, sekaligus mencapai keunggulan bersaing bagi organisasi. Melalui strategi, lembaga dapat mengupayakan pengintegrasian dan pengalokasian sumber-sumber daya.

⁴⁷ Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)*, 1st edn (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020).

⁴⁸ Ahmad, *Manajemen Strategis*, 1st edn (Makasar: CV Nas Media Pustaka, 2020).

Pentingnya strategi tidak dapat diabaikan, dan hal ini juga berlaku dalam konteks manajemen sekolah.

Strategi sekolah menentukan cara dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya. Proses manajemen strategis sekolah melibatkan langkah-langkah dalam proses manajemen strategik, seperti mengidentifikasi opsi strategi yang dianggap dapat mencapai tujuan sekolah. Alternatif strategi dievaluasi dengan menggunakan metode yang terperinci, kemudian dipilih sebuah alternatif atau sekelompok yang mungkin menjadi strategi sekolah.

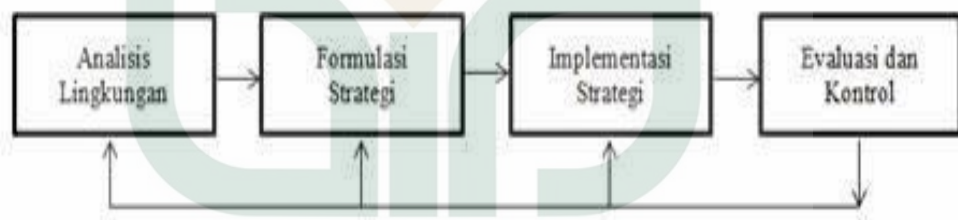
Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang perusahaan, mencakup pemantauan lingkungan, perumusan strategi, perencanaan strategi jangka panjang. Manajemen strategis adalah suatu metode dan eksekusi yang muncul dari dua gabungan elemen utama, yaitu sosiologi dan ekonomi. Substansi aspek sosiologi manajemen strategi berfokus pada pelaku yang terlibat dalam aktivitas organisasi, sementara aspek ekonomi berfokus dengan kinerja finansial dan non finansial.⁴⁹

Agar dapat mencapai kinerja sekolah yang unggul, satuan pendidikan diperlukan mampu bersaing dalam mendapatkan sumber daya yang diperlukan, baik itu sumber daya manusia maupun sumber

⁴⁹ Jim Hoy Yan, *Manajemen Strategis: Konsep dan Implementasi*, 2nd edn (Makasar: CV Nas Media Pustaka, 2020).

daya finansial. Kedua faktor ini memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi.⁵⁰

Manajemen strategik pada dasarnya menggabungkan pola pikir strategik dengan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi.⁵¹ Dengan pendekatan ini, sebuah organisasi mampu merumuskan dan menjalankan strategi-strategi yang efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang. Manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan langkah-langkah yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran perusahaan dalam jangka panjang.⁵²



Gambar 1. Proses Manajemen Strategik J. David Hunger dan Thomas. L. Wheelen

b. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategik

Dalam sebuah lembaga pendidikan dibutuhkan strategi yang tepat guna menentukan arah pencapaian dan pengambilan keputusan dan

⁵⁰ *Ibid.*Fadhli.

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Anshori Budiono, dkk. *Manajeme Strategik: Teori Dasar dan Contoh Kasus* (Penerbit NEM, 2022).

untuk mengalokasikan sumber daya yang ada (modal, manusia, asset). Manajemen strategik bertujuan untuk melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Ini meliputi evaluasi kinerja lembaga, meninjau dan merefleksikan kembali kondisi atau situasi, serta melakukan penyesuaian dan koreksi apabila ada ketidaksesuaian atau penyimpangan dalam pelaksanaan strategi.

Tujuan manajemen strategik juga mencakup pembaharuan dan perumusan kembali strategi yang ada agar sesuai dengan bagaimana perkembangan kondisi lingkungan internal dan eksternal. Memantau kembali terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Selain itu, manajemen strategik juga bertujuan untuk terus melakukan inovasi pada produk agar sesuai dengan preferensi konsumen.⁵³

Manajemen strategis diyakini sebagai langkah organisasi membentuk masa depannya, dengan manajemen strategik memungkinkan sebuah perusahaan memulai dan mempengaruhi (tidak sekedar respon) aktivitas. Manfaat utama manajemen strategis secara historis telah memberikan manfaat utama dengan membantu organisasi merumuskan strategi yang lebih baik melalui pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional dalam memilih strategi.⁵⁴ Manfaat manajemen strategis menurut Taufiqurrahman sebagai berikut:

- 1) Menyediakan arah jangka panjang yang jelas bagi organisasi

⁵³ Abdul Haris, *Manajemen Stratejik*, 1st edn (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2023).

⁵⁴ Eddy Yumus, *Manajemen Strategis*, 1st edn (Yogyakarta: CV Andi Offcet, 2016).

- 2) Membantu organisasi beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan.
- 3) Meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan mereka.
- 4) Mencegah timbulnya masalah muncul di masa depan dengan perencanaan yang baik.
- 5) Mengurangi tumpang tindih aktivitas dalam organisasi
- 6) Mengubah mindset pegawai atau karyawan untuk lebih fokus dan terarah
- 7) Meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi melalui implementasi strategi yang efektif..⁵⁵

Aktivitas formulasi strategik akan mempertahankan serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan, dalam hal ini yang dimaksud adalah lembaga pendidikan. Proses manajemen strategik akan memberikan hasil keputusan terbaik karena hubungan kelompok mengumpulkan berbagai macam strategi yang lebih besar.

Keterlibatan stakeholder dalam formulasi strategik akan dapat meningkatkan pemahaman mereka atas penghargaan produktivitas dalam setiap perencanaan strategik, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka. Implementasi manajemen strategik membuat

⁵⁵ *Ibid.*

manajemen lembaga menjadi lebih responsif dan siap menghadapi ancaman yang datang dari luar institusi.⁵⁶

c. Langkah-Langkah Manajemen Strategik

Perlu dipahami bahwa di dalam manajemen strategi terdapat beberapa komponen yang penting untuk diperhatikan dalam melaksanakan strategi. Langkah-langkah manajemen strategik menurut Lync mengungkapkan: *"every organization has to manage its strategies in three main areas: 1. The organisation's internal resource, 2. The external environment within which the organization operates, 3. The organisation's ability to add value to what it does."* Dalam setiap organisasi perlu untuk mengelola strateginya pada tiga bidang utama, yaitu organisasi internal, lingkungan eksternal dimana organisasi beroperasi, dan kemampuan organisasi untuk menambah nilai pada apa yang dilakukannya.⁵⁷

Secara umum langkah-langkah manajemen strategik terdiri dari lima tahap, yaitu: 1. Menetapkan arah dan misi organisasi, 2. Memahami lingkungan internal dan eksternal, 3. Memformulasikan strategi, 4. Mengimplementasikan strategik, 5. Mengevaluasi dan mengawasi strategi.⁵⁸

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ Oky Ari Gunawan, 'Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Iman Parung Bogor', *Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022 <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66417>>.

⁵⁸ Abdul Haris.

Tahapan-tahapan dalam berpikir dan bertindak strategik yaitu sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Masalah: Tahap ini adalah berusaha untuk mengidentifikasi masalah-masalah strategik yang muncul dengan cara melihat gejala-gejala yang mengikutinya.
- 2) Pengelompokan Masalah: sangat sering dari tahap ini akan muncul beberapa masalah yang beraneka ragam. Untuk mempermudah pemecahannya, seseorang perlu untuk mengklasifikasikan masalah-masalah tersebut sesuai dengan sifatnya.
- 3) Proses Abstraksi: Setelah kelompok masalah terbentuk, maka tahap selanjutnya adalah identifikasi masalah-masalah krusial dari tiap kelompok. Kemudian dilakukan analisis terhadap masalah tersebut dalam rangka mencari faktor-faktor penyebab timbulnya masalah. Tahap ini memerlukan ketelitian dan kesabaran karena dari faktor-faktor itu akan disusun cara/metode pemecahannya.
- 4) Penentuan Metode/ Cara Pemecahan: Setelah tahap abstraksi selesai, ditentukanlah cara yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah yang telah teridentifikasi pada tahap pertama. Metode penyelesaian ini haruslah konkret dan lebih spesifik.

5) Perencanaan untuk Implementasi: Tahap-tahap ini merupakan langkah penting yang harus dilakukan seseorang dalam rangka penerapan metode atau cara pemecahan masalah pada tahap keempat.⁵⁹

1) Perencanaan Strategi

Pada hakikatnya strategi adalah suatu rencana yang holistik, luas, terpadu, dan berorientasi pada masa depan yang berdampak signifikan terhadap keberhasilan organisasi dengan mempertimbangkan unsur-unsur internal dan eksternal dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen strategik mengarah pada pengelolaan rencana skala besar untuk memenuhi tujuan jangka panjang organisasi.

Taylor menyatakan bahwa perencanaan strategis dipandang sebagai metode untuk mengelola perubahan yang tidak dapat dihindari, sehingga dapat sebagai metode untuk berurusan dengan kompleksitas lingkungan yang seringkali erat hubungannya dengan kepentingan organisasi.⁶⁰

a) Formulasi visi, misi dan tujuan

Visi adalah tujuan masa depan organisasi yang ditulis secara tersirat dan dibentuk berdasarkan pemikiran dan sasaran yang akan dituju oleh para pendiri organisasi.⁶¹ Sedangkan misi menurut Calam et.al dalam Imas Fatmawati et.al (2023) adalah serangkaian tindakan

⁵⁹ Rizki Nur Dwi Kurniawati, 'Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Di Min 9 Magetan', *Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 01 (2023).

⁶⁰ Imam Turmidzi, 'Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah', *Tarbawi*, 5.2 (2022), 90–100 <<https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>>.

⁶¹ Sri Budiman and Suparjo Suparjo, 'Manajemen Strategik Pendidikan Islam', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5.3 (2021), 515–23 <<https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>>.

strategis untuk meraih visi organisasi yang sudah dirumuskan.⁶² Dapat disimpulkan bahwa antara visi dan misi sangat erat kaitannya untuk memberikan arahan untuk masa kini dan masa mendatang.

b) Pengidentifikasian faktor internal dan eksternal menggunakan Analisis SWOT

Analisa SWOT merupakan analisis yang didasarkan pada logika untuk memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities) dan secara bersamaan dapat meminimalkan terjadinya kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats). Kekuatan adalah faktor organisasi yang menguntungkan untuk mencapai suatu sasaran. Peluang merupakan faktor yang berasal dari luar organisasi memberikan kesempatan untuk mengembangkan perusahaan. Kelemahan merupakan faktor yang berasal dari dalam organisasi yang dapat membahas mengenai kekurangan yang ada dalam suatu perusahaan. Kelemahan merupakan faktor yang berasal dari dalam organisasi yang dapat membahas mengenai kekurangan yang ada dalam suatu perusahaan. Ancaman merupakan faktor dari luar organisasi yang dapat memberikan penurunan produktivitas pada suatu perusahaan.⁶³

2) Pelaksanaan Strategi, yang meliputi:

a) Menentukan kebijakan sekolah

⁶² Imas Patmawati and others, 'Pentingnya Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah', *Jurnal Pelita Nusantara*, 1.2 (2023), 182–87 <<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>>.

⁶³ Budiman and Suparjo.

- b) Memotivasi karyawan
- c) Mengalokasikan sumber-sumber daya manusia
- d) Mengembangkan budaya yang mendukung strategi

Pelaksanaan strategi merupakan proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan yang sudah diformulasikan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.⁶⁴

3) Evaluasi Strategi

- a) Memonitor seluruh hasil-hasil dari pembuatan dan penerapan strategi
- b) Mengukur kinerja individu dan sekolah
- c) Mengambil langkah-langkah perbaikan.⁶⁵

Dalam proses evaluasi juga dilakukan pengawasan, pengawasan dilakukan untuk membandingkan kinerja yang dicapai dengan kinerja yang diharapkan. Selain itu pengawasan dilakukan untuk mengukur sejauh mana objektif dapat dicapai. Pengawasan dan evaluasi adalah hasil pemikiran dari konsensus dari seluruh stakeholder.⁶⁶

Perumusan manajemen strategik di lembaga pendidikan harus diawali dengan melakukan tahap analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah, kemudian mengumpulkan data, melakukan perumusan visi, misi, dan tujuan, serta sasaran sekolah yang berorientasi pada masa depan dan keunggulan sekolah. Penyusunan visi dan misi sekolah

⁶⁴ Ahmad.

⁶⁵ Rizki Nur Dwi Kurniawati, 'Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Min 9 Magetan', *Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 01 (2023).

⁶⁶ Farid Fauzi, Stain Gajah, and Putih Takengon, 'Implementasi Manajemen Strategis Pada Program School Improvement di Mts Maqama Mahmuda', *Farid Fauzi, Implementasi Manajemen Strategis*, 5.1 (2020), 26–43 <<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>>.

dilakukan dengan musyawarah bersama seluruh stakeholder, dimulai dari internal dan eksternal. Pihak eksternal perlu dihadirkan karena mereka yang akan menggunakan jasa para alumni, oleh karena itu perlu untuk mendengar masukan atau pendapatnya berupa kebutuhan pasar (masyarakat).⁶⁷

Sementara Wheelen dan Hunger, proses manajemen strategik dapat diuraikan ke dalam empat tahapan utama⁶⁸:

- a. Pemindaian lingkungan (*environmental scanning*), dalam tahapan ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan alat analisis seperti SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

Pemindaian lingkungan merupakan aktifitas pemantauan, evaluasi, mencari dan menemukan informasi dari lingkungan internal dan eksternal untuk orang-orang penting di perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor strategis internal dan eksternal yang akan menentukan masa depan lembaga. Alat yang paling sering digunakan dalam analisis situasi adalah analisis SWOT, SWOT adalah akronim dari Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan berasal dari internal suatu instansi, sedangkan peluang dan ancaman berasal dari eksternal suatu instansi. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta

⁶⁷ Fadhli.

⁶⁸ Karantiano Sadesa Putra Adie Erar Yusuf, *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Diklat* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), Hlm. 3.

meminimalkan kelemahan dan ancaman. Penjelasan lebih lanjut dari faktor-faktor SWOT sebagai berikut:

- 1) Kekuatan (*Strength*) adalah sumber daya, keahlian, atau keunggulan lain, relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dasar yang liyanai atau yang ingin dilayani oleh perusahaan. Kekuatan adalah daya banding bagi perusahaan di pasar.
- 2) Kelemahan (*Weakness*) adalah keterbatasan atau kekurangan sumber daya, keterampilan dan kemampuan yang dapat menghambat kinerja perusahaan.
- 3) Peluang (*Peluang*) adalah situasi penting yang menguntungkan di lingkungan perusahaan. Tren penting adalah sumber peluang lainnya.
- 4) Ancaman (*Therats*) adalah gangguan utama bagi posisi penting perusahaan saat ini dan mendatang.

Dari analisis SWOT yang sudah dilakukan, selanjutnya didapatkan beberapa alternatif strategi yang mungkin dapat diterapkan.

Komponen SWOT dapat digunakan lebih lanjut dalam pembuatan matriks SWOT (*SWOT matrix*) lebih sering dikenal sebagai matriks TOWS. Matriks dapat menggambarkan peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dan dapat dikombinasikan dengan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Dari matriks TOWS didapatkan empat alternatif strategi, sebagai berikut:

- a) *Strengths- Opportunities (S-O Strategies)*, yaitu strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang dari luar perusahaan.
 - b) *Strengths-Therats (S-T Strategies)* yaitu yang dilakukan dengan menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari dan mengurangi dampak ancaman dari luar perusahaan.
 - c) *Weaknesses-Opportunities (W-O Strategies)* yaitu strategi yang dilakukan dengan mengatasi kelemahan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang dari eksternal perusahaan.
 - d) *Weaknesses-Threats (W-T Strategies)* yaitu strategi yang dilakukan dengan mengurangi kelemahan internal perusahaan dan menghindari ancaman eskternal perusahaan.⁶⁹
- b. Perumusan strategi (*Strategi Formulation*), pada tahapan ini, organisasi menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi berdasarkan hasil analisis lingkungan yang telah dilakukan.⁷⁰

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk mengelola peluang dan ancaman lingkungan yang efektif, yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Sesudah mengetahui apa saja faktor yang menjadi ancaman yang dihadapi oleh perusahaan, peluang yang dimiliki serta kekuatan dan kelemahan yang dalam

⁶⁹ Ir Imran Ilyas, M M Charly Marlinda, and M Ak SE, *Manajemen Strategi* (CV. AZKA PUSTAKA, 2023), hlm. 16-18.

⁷⁰ Karantiano Sadesa Putra Adie Erar Yusuf, *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Diklat*, 1st edn (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019).

perusahaan , kemudian dapat ditentukan atau dirumuskan strategi yang tepat untuk menghindari ancaman dan kelemahan.⁷¹

Perumusan strategi meliputi penentuan misi perusahaan, penentuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan kebijakan.

- 1) Misi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi itu ada, misi yang dirumuskan dengan baik menunjukkan tujuan mendasar dan memiliki perbedaan organisasi dari organisasi yang lain.
- 2) Tujuan adalah hasil akhir dari kegiatan perencanaan, tujuan menentukan apa yang akan dilakukan dan kapan akan dilakukan, dan harus terukur. Pencapaian tujuan organisasi adalah hasil dari menyelesaikan misi.
- 3) Strategi merupakan formulasi perencanaan yang komprehensif tentang bagaimana organisasi akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan kompetitif.
- 4) Kebijakan merupakan pemberian panduan untuk pengambilan keputusan organisasi secara holistik. Kebijakan adalah yang menghubungkan formulasi dan implementasi strategi.⁷²

c. Implementasi strategi (*Strategi Implementation*), tahap ini mencakup pengorganisasian, pengarahan, dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan strategi yang telah dirumuskan.⁷³

⁷¹ Ilyas, Marlinda, and SE, hlm. 18.

⁷² Ilyas, Marlinda, and SE.

⁷³ Adie Erar Yusuf.

Implementasi strategi adalah proses menerapkan strategi dan kebijakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses ini mungkin melibatkan organisasi secara keseluruhan sistem manajemen secara menyeluruh.

- 1) Program merupakan pernyataan kegiatan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana satu kali. Program melibatkan restrukturisasi organisasi, perubahan budaya internal organisasi atau dimulainya usaha penelitian baru.
- 2) Anggaran merupakan program yang dalam satuan uang, tiap program yang akan dinyatakan secara rinci dalam biaya yang dapat digunakan manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan. Anggaran bukan hanya menyediakan perencanaan rinci dari strategi baru dalam tindakan, tetapi juga menentukan laporan keuangan performa yang menunjukkan dampak yang diharapkan dari kondisi keuangan.
- 3) Prosedur atau standar operasional prosedur (SOP) merupakan sistem langkah-langkah atau teknik secara berurutan, yang menjelaskan secara rinci bagaimana suatu pekerjaan diselesaikan. Prosedur harus dilakukan untuk menyelesaikan program perusahaan.⁷⁴

d. Evaluasi dan pengendalian (*Evaluation and Controlling*), yaitu memantau kinerja strategi organisasi yang telah diimplementasikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan

⁷⁴ Ilyas, Marlinda.

strategi.⁷⁵ Ada lima langkah dasar dalam menjalankan evaluasi menurut Hunger dan wheelen, sebagai berikut:

1) Penetapan material yang akan diukur.

Pengukuran yang akan dilakukan dalam proses evaluasi pada manajemen strategik lebih dulu harus menentukan material yang akan diukur.

2) Penetapan standar kinerja yang akan dicapai

Kinerja dapat diukur apabila memiliki sebuah standar target yang akan dicapai. Standar yang digunakan dalam mengukur kinerja lembaga adalah ekspresi sasaran strategis yang mendetail. Standar merupakan suatu acuan atas hasil dari kinerja yang bisa diterima. Standar akan bisa ditoleransi dengan menentynkan penyimpangan yang dapat dimaklumi. Standar kinerja bukan hanya disusun untuk mengukur hasil dari kinerja diakhir proses namun dapat juga dijalankan pertengahan proses.

3) Pengukuran kinerja yang sudah dijalankan secara aktual

Pengukuran kinerja yang dilakukan oleh lembaga bertujuan untuk mengetahui hasil kinerja yang telah dilaksanakan. Pengukuran kinerja yang nyata dan aktual dilakukan untuk mendapatkan fakta atau data nyata di lapangan.

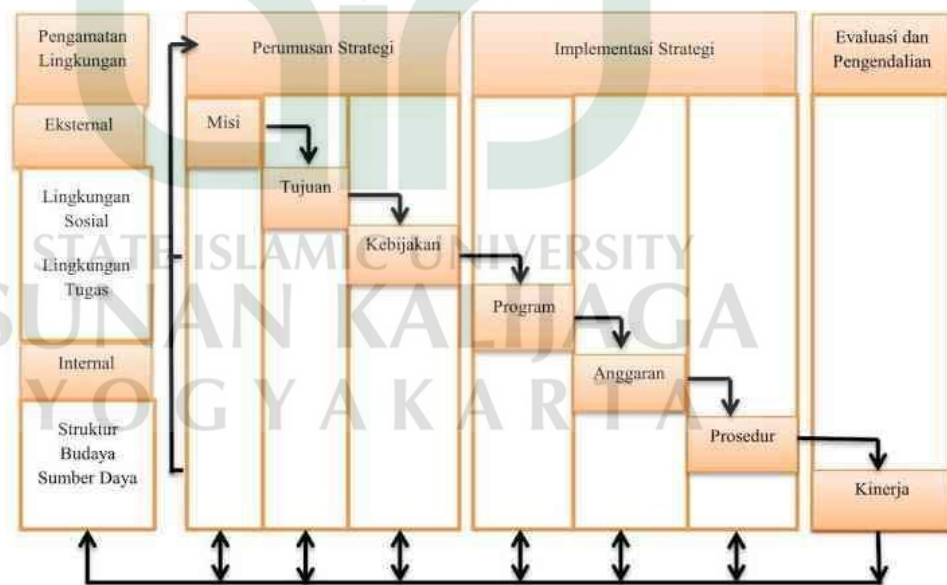
⁷⁵ Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). "Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability." Pearson Education.

- 4) Perbandingan kinerja yang telah dijalankan dengan standar penetapan kinerja.

Kinerja yang telah diukur berdasarkan hasil proses yang aktual di lapangan dibandingkan dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kinerja dikatakan baik dan memenuhi kriteria apabila kinerja aktual memenuhi syarat dari standar kinerja yang telah disusun.

- 5) Pengambilan tindakan perbaikan

Hasil kinerja aktual yang tidak memenuhi standar kinerja bahkan diluar dari nilai toleransi yang sebelumnya ditetapkan pada proses perbandingan kinerja, maka pimpinan lembaga harus mengambil tindakan untuk memperbaiki penyimpangan yang muncul.⁷⁶



Gambar 2. Tahapan Manajemen Strategik Hunger dan Wheelen

⁷⁶ Aqimi Dinana, 'Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19' (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

2. Mutu Lembaga Pendidikan

Mutu menjadi kebutuhan utama bagi setiap institusi bahkan setiap Negara, berbagai usaha dilakukan untuk mendapatkan dan meningkatkan mutu. Di ranah pendidikan, mutu menjadi salah satu tantangan utama, karena institusi pendidikan harus mengelola mutu mereka dengan baik agar dapat bersaing secara global.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mutu adalah ukuran baik atau buruk suatu benda, tingkat atau taraf (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya), kualitas.⁷⁷ Mutu adalah istilah yang mengacu pada seberapa baik atau berkualitas suatu produk atau layanan. Ketika berbicara tentang mutu, yaitu membahas apakah produk atau layanan tersebut dapat diandalkan, berkinerja baik, aman digunakan, dan sesuai dengan harapan atau standar yang ditetapkan. Joseph Juran mengartikan mutu sebagai kesesuaian bagi pengguna (*fitness for use*), yaitu suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diprediksikan.⁷⁸

Mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan yang bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, bermakna, (PAIKEMB). *Output* disebut bermutu jika prestasi belajar siswa, baik dari segi akademik maupun non-akademik tinggi. Sedangkan *outcome* disebut

⁷⁷ Muhammad Yusril Arzaq, dkk, *Quality Management: Kunci Kesuksesan Pengelolaan Pendidikan* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2924), hlm. 40.

⁷⁸ *Ibid.*

bermutu jika lulusan dengan cepat memasuki dunia kerja, mendapatkan gaji yang sesuai, diakui oleh semua pihak karena kemampuannya, dan memberikan kepuasan.⁷⁹

Mutu lembaga pendidikan merujuk pada seberapa baik lembaga tersebut dalam menyelenggarakan proses pendidikan secara keseluruhan. Ini mencakup evaluasi berbagai aspek, seperti kualitas fasilitas fisik, ketersediaan sumber daya pengajaran, keahlian staf pengajar, kurikulum yang disajikan, dan lingkungan belajar yang dibangun di dalam lembaga. Evaluasi mutu lembaga pendidikan juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan indikator seperti prestasi akademis siswa, tingkat kelulusan, dan tingkat kepuasan siswa dan orang tua terhadap layanan yang diberikan.

Pemerintah Republik Indonesia memiliki konsepsi mutu yang harus dipenuhi dalam lembaga pendidikan yang berada di wilayah kesatuan Republik Indonesia yang disebut dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.⁸⁰ Standar Nasional Pendidikan (SNP) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan membentuk karakter serta martabat bangsa.

⁷⁹ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Reset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

⁸⁰ Nur Rahmi Sonia, 'Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Di Era Globalisasi', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2022), 4429–43 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2961>>.

Upaya dalam perbaikan mutu lembaga pendidikan tidaklah sederhana, karena membutuhkan perbaikan yang berkelanjutan. Adapun langkah-langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan:

a. Memperbaiki kurikulum

Kurikulum adalah alat pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam mengatur pengalaman belajar siswa, menetapkan dasar-dasar pengetahuan, nilai, keterampilan, dan keahlian, serta membentuk atribut kapasitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan sosial yang terjadi. Kompetensi membutuhkan tiga elemen dasar: pengetahuan dasar, keterampilan (keterampilan intelektual, keterampilan partisipasi), dan disposisi. Melalui proses pembelajaran yang efektif, dari tiga elemen dasar ini, kompetensi dan komitmen untuk setiap keputusan yang diambil dapat terbentuk. Kapasitas ini harus menjadi fokus utama kurikulum dan menjadi dasar untuk pengembangan proses pembelajaran dalam rangka membentuk kompetensi.

b. Memperkuat kapasitas manajemen

Banyak model dan prinsip-prinsip manajemen modern terutama dalam dunia bisnis, kemudian diadopsi dalam dunia pendidikan. Salah satunya ialah *School Based Management*. Model ini mulai dikembangkan dan diterapkan dalam rangka desentralisasi di bidang pendidikan.

c. Memperkuat sistem pendidikan dan tenaga kependidikan

Pada abad ke-21, ada kebutuhan untuk mengubah sistem pembelajaran karena beberapa faktor. Pertama, keahlian yang diperlukan

untuk meraih kesuksesan akan semakin tinggi dan berubah dengan cepat. Kedua, keahlian yang diperlukan saat ini sangat bergantung pada teknologi dan inovasi baru, sehingga banyak dari keahlian tersebut harus dikembangkan dan dilatih melalui pelatihan dalam pekerjaan. Ketiga, kebutuhan akan keahlian tersebut didasarkan pada keahlian individu.

d. Memperkuat kepemimpinan

Dalam pengembangan berbagai karakteristik pribadi, pemimpin lembaga pendidikan harus mampu menciptakan visi yang jelas untuk memberikan arah kepada lembaga dan karyawan. Dengan memiliki visi yang jelas, ini akan mendorong komitmen karyawan terhadap kualitas, mengarahkan semua usaha lembaga pada kebutuhan pengguna jasa pendidikan, memupuk kerja tim, menetapkan standar keunggulan, dan menjembatani masa kini dan masa depan lembaga pendidikan.

e. Meningkatkan Mutu Mengajar Melalui Program Inovatif Berbasis Kompetensi.

Saat ini, sekolah terutama guru masih menghadapi keterbatasan dalam mengadopsi inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran. Kebutuhan akan inovasi tersebut tercermin dalam dua hal: pertama, untuk menciptakan pencapaian baru (inventions), dan kedua, untuk mengubah budaya sekolah secara keseluruhan. Dengan demikian, terbentuklah suatu budaya yang (1) berfokus pada inovasi, (2) mendorong keinginan untuk terus berkembang dan meningkat, (3) menekankan pentingnya prestasi, dan (4) menganggap inovasi sebagai suatu kebutuhan yang mendesak.

f. Mengoptimalkan Fungsi-Fungsi Tenaga Pendidik

Di sekolah-sekolah, peran utama biasanya dimainkan oleh guru. Seorang guru tidak hanya menjalankan fungsi mengajar, tetapi juga berperan sebagai konselor, teknisi, bahkan pustakawan dalam beberapa kasus. Namun, terkadang ada kasus di mana seorang guru mengajar di luar bidang keahliannya. Kondisi ini jelas tidak menguntungkan bagi penyelenggaraan proses pendidikan yang baik. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan fungsi-fungsi pendidikan yang saling mendukung dan terkoordinasi dengan baik.

g. Perbaikan yang berkesinambungan

Perbaikan yang berkesinambungan berkaitan erat dengan komitmen terhadap peningkatan kualitas yang terus-menerus (Continuous Quality Improvement atau CQI) dan proses peningkatan proses yang berkelanjutan. Komitmen terhadap kualitas dimulai dengan menyatakan dedikasi pada misi dan visi bersama, serta melibatkan semua pihak untuk secara bertahap mewujudkan visi tersebut. Perbaikan yang berkelanjutan bergantung pada dua faktor. Pertama, adalah memahami proses, alat, dan keterampilan yang sesuai. Kedua, adalah menerapkan keterampilan baru melalui proyek-proyek kecil yang dapat dicapai. Proses perbaikan yang berkelanjutan dapat dilakukan dengan mengikuti siklus PDCA (Plan, Do, Check, Action).

h. Manajemen Berdasar Fakta

Pengambilan keputusan harus didasarkan pada fakta yang jelas mengenai kualitas yang diperoleh dari berbagai sumber di seluruh jajaran organisasi. Oleh karena itu, keputusan tidak boleh semata-mata didasarkan pada intuisi, praduga, atau politik organisasi. Berbagai alat telah dirancang dan dikembangkan untuk mendukung pengumpulan dan analisis data, serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada fakta.⁸¹

3. Akreditasi Lembaga Pendidikan

Akreditasi didefinisikan secara terminologi berarti suatu proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka.⁸² Akreditasi merupakan proses penilaian atau pengakuan resmi yang diberikan oleh lembaga atau otoritas yang berwenang terhadap suatu institusi atau program, untuk memastikan bahwa institusi atau program tersebut memenuhi standar atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Akreditasi merupakan sebuah *benchmark* mutu pendidikan saat ini, setiap sekolah dan madrasah bahkan dari jenjang pendidikan terendah sampai perguruan tinggi berupaya untuk memperoleh akreditasi yang baik.⁸³

Dalam konteks pendidikan, akreditasi menunjukkan bahwa lembaga pendidikan atau program studi telah memenuhi standar mutu dan kualitas

⁸¹ Samsul Hadi, 'Model Pengembangan Mutu di Lembaga Pendidikan', *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2.3 (2020), 321–47 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>>.

⁸² Afiful Ikhwan, 'Akreditasi Madrasah Aliyah (Ma) Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional', *Edukasi*, 2.1 (2014), 182–200.

⁸³ Neliwati Neliwati, dkk, 'Analysis Of Madrasah Principal Leadership In Improving Accreditation At MTs Al-Hasanah Medan', *edutec : Journal of Education And Technology*, 6.1 (2022), 110–18 <<https://doi.org/10.29062/edu.v6i1.379>>.

yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Dengan kata lain, akreditasi adalah cap atau sertifikat yang menegaskan bahwa suatu lembaga atau program pendidikan telah melalui penilaian menyeluruh dan diakui sebagai lembaga atau program yang berkualitas dan dapat diandalkan. Ini memberikan keyakinan kepada masyarakat, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya bahwa lembaga atau program tersebut memberikan pendidikan yang sesuai dan bermutu.

Menurut Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012, bahwa Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah (BAN-SM) merupakan badan mandiri yang menetapkan kelayakan suatu program dan atau satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan (SNP).⁸⁴

Akreditasi berfungsi memberdayakan sekolah/madrasah, sehingga menghasilkan lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Akreditasi sekolah/madrasah bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah
- b. Memberikan pengakuan peringkat kelayakan
- c. Memetakan mutu pendidikan mengacu pada SNP
- d. Memberi pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (stakeholder) sebagai bentuk akuntabilitas publik.⁸⁵

⁸⁴ Aulia Ar Rakhman Awaludin, 'Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2.1 (2017), 12–21

⁸⁵ Abdul Malik, dkk, *Sekolah dan Madrasah Tahun 2021*, 1st edn (Jakarta Selatan: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2021).

Pemerintah telah menunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk melakukan pengembangan, pemantauan, dan pelaporan pencapaian standar nasional pendidikan. Pemerintah juga mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan (PP Nomor 19/2005).⁸⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Menteri Pendidikan Nasional, 2005) SNP meliputi: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan.⁸⁷

Akreditasi sekolah/madrasah merupakan mekanisme untuk menilai kelayakan lembaga pendidikan secara komprehensif dalam bentuk akuntabilitas publik. Proses akreditasi untuk penilaian sebuah lembaga pendidikan dilakukan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional, yang disebut dengan BAN-S/M.

Tahun 2019 BAN-S/M telah menetapkan perangkat akreditasi yang baru disebut Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP 2020) yang digunakan pada tahun 2020. Perancangan akreditasi baru ini dilakukan sebagai respon terhadap dinamika dunia pendidikan saat ini yang telah

⁸⁶ Budi Susetyo dan Cut N. Ummu Athiyah, 'Peta Mutu Pendidikan Madrasah Berdasarkan Akreditasi', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 9.1 (2021), 71–80.

⁸⁷ Marjuki Marjuki, Djemari Mardapi, dan Badrun Kartowagiran, 'Pengembangan Model Akreditasi Sekolah Menengah Atas /Madrasah Aliyah (SMA/MA)', *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22.1 (2018), 105.

mengalami transformasi yang signifikan. Instrumen akreditasi yang digunakan pada tahun 2020 menggunakan sistem penilaian berbasis administrasi (compliance) menuju penilaian berbasis kinerja (performance based) atau dari rules to principles.⁸⁸ Dengan perubahan paradigma ini, menjadi sangat penting untuk mengamati dan meningkatkan kualitas pendidikan ke arah yang lebih baik, dengan fokus pada pencapaian mutu yang lebih substansial.⁸⁹

Hasil akreditasi sekolah/madrasah bermanfaat sebagai:

- a. Sebagai acuan dalam upaya peningkatan mutu dan pengembangan sekolah/madrasah.
- b. Sebagai umpan balik bagi upaya pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah/madrasah, termasuk dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan program sekolah/madrasah.
- c. Sebagai motivasi bagi sekolah/madrasah agar terus meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik di tingkat lokal, regional, maupun tingkat internasional.
- d. Memberikan informasi dan rekomendasi kepada pemerintah, pemerintah daerah, yayasan/lembaga pendidikan, serta komite sekolah/madrasah dalam rangka perbaikan mutu sekolah.

Dengan demikian, bagi pemerintah dan pemerintah daerah hasil dari akreditasi dapat menjadi dasar untuk menyusun kebijakan peningkatan mutu

⁸⁸ Muhamad Rudi Wijaya, 'Pendampingan Simulasi Visitasi Akreditasi Ban S/M Melalui Konsep Pemberdayaan', *abdikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.4 (2022), 504–10.

⁸⁹ *Ibid.*

pendidikan yang menjadi tanggung jawab mereka. Sedangkan bagi kepala sekolah/madrasah, hasil akreditasi diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk pemetaan indikator kelayakan mutu sekolah/madrasah, kinerja warga sekolah/madrasah, termasuk kinerja kepala sekolah/madrasah selama periode kepemimpinannya. Selain itu, hasil akreditasi juga dimanfaatkan oleh pihak sekolah/madrasah sebagai bahan masukan untuk menyusun program serta anggaran pendapatan dan belanja sekolah/madrasah.⁹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi pembahasan dalam penelitian, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan, sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan dengan membahas mengenai latar belakang masalah penelitian sehingga peneliti mengambil judul “Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu dan peringkat Akreditasi (Studi kasus: SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*)”, dalam bab ini juga termuat rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas kajian teori yang didalamnya berisi teori-teori pendukung kepenulisan yang berjudul Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu dan Peringkat Akreditasi di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*.

BAB III membahas tentang gambaran umum SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*, seperti lokasi penelitian, sejarah berdirinya, visi misi, dan tujuan SMP Lentera Hati, struktur organisasi SMP Lentera Hati Islamic.

⁹⁰ *Ibid.*

BAB IV membahas deskripsi hasil penelitian yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dalam hal ini meliputi desain manajemen strategik yang diterapkan, manajemen strategik dalam meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi, serta dampak manajemen strategik yang diterapkan di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* terhadap peningkatan mutu dan akreditasi.

BAB V membahas mengenai kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan judul “Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu dan Peringkat Akreditasi Di SMP Lentera Hati”. Saran peneliti disampaikan di dalam bab ini guna perbaikan penelitian dan pengembangan dari topik tema penelitian yang relevan dengan penelitian ini, maupun berisikan saran yang membangun guna penyempurnaan strategi dalam meningkatkan mutu sekolah sehingga bertahan pada akreditasi unggul.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai manajemen strategik dan dampaknya terhadap peningkatan mutu dan peringkat akreditasi di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* telah mengimplementasikan manajemen strategik melalui empat tahapan manajemen strategi:
 - a. *Scanning* lingkungan, SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* dalam konteks meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi dilakukan dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan. Analisis lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan menghasilkan kekuatan seperti frekuensi pelatihan guru dan sarana prasarana yang lengkap, dukungan dari pimpinan yayasan menjadi faktor dominan di SMP Lentera Hati yang mendukung peningkatan mutu. Namun tantangan dalam segi pembiayaan pendidikan yang tergolong cukup tinggi, persaingan ketat dari lembaga lain. Namun dengan beberapa keunggulan yang dimilikinya berdaya saing dengan peringkat akreditasi yang unggul.
 - b. Formulasi strategi, formulasi strategi SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* merumuskan strategi yang terukur dan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang diinginkan. Pada tahap formulasi strategi meningkatkan mutu dan peringkat akreditasi dilaksanakan dengan merumuskan visi, misi, dan tujuan, serta penentuan strategi spesifik yang terarah, perencanaan jangkauan jangka panjang,

menengah, dan panjang, serta kebijakan. Pada peningkatan mutu dan akreditasi dilakukan dengan mengutamakan kualitas SDM instansi melalui perekrutan yang selektif, guru yang mengajar sesuai bidang, manajemen kepemimpinan, dan peningkatan mutu lulusan.

- c. Implementasi strategi. Pada tahapan implementasi strategi, SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* dilakukan dengan baik melalui berbagai program, kegiatan, dan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu. Seperti pelatihan dan pengembangan guru, pengembangan kurikulum, serta penguatan sarana dan prasarana. Pada proses implementasi melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk manajemen guru, siswa dan orang tua. Partisipasi aktif dari semua pihak ini memastikan bahwa strategi yang diterapkan selaras dengan kebutuhan dan harapan semua pihak terkait.
 - d. Pada tahapan evaluasi strategik oleh SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* dilaksanakan dengan melakukan dengan pertemuan secara langsung dan tidak langsung, terlaksana secara incidental dan terjadwal. Pelaksanaan evaluasi dengan mengukur kinerja guru dan staff yang kemudian dilakukan monitoring dalam rangka mempertahankan mutu dan peringkat akreditasi.
2. Dampak manajemen strategik terhadap peningkatan mutu dan peringkat akreditasi di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*, sebagai berikut:
 - a. Dampak dari penerapan manajemen strategik di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* terlihat signifikan dalam peningkatan mutu

pendidikan dan peringkat akreditasi. peningkatan ini dapat dilihat dari indikator seperti hasil akademik siswa, tingkat kepuasan orang tua, dan peningkatan nilai akreditasi sekolah.

- b. Dampak positif pada kualitas pembelajaran, motivasi profesionalisme guru, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik dan non akademik. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen strategi yang efektif tidak hanya meningkatkan output akademik, tetapi membangun lingkungan belajar yang kondusif dan holistik.

B. Saran

1. Bagi pemangku kebijakan di SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* perlu untuk lebih meningkatkan efektivitas strategi dan mencapai prestasi yang lebih tinggi.
2. Yayasan Lentera Hati sebagai tempat bernaung SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School* perlu untuk merancang pembiayaan yang matang dan berkelanjutan agar program-program strategis yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan finansial.
3. Bagi satuan lembaga pendidikan perlu untuk memperhatikan manajemen strategik yang dapat memberikan peningkatan kualitas pendidikan dan terus berupaya dalam mendapatkan dan mempertahankan akreditasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, *Manajemen Stratejik*, 1st edn (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2023)
- Adie Erar Yusuf, Karantiano Sadesa Putra, *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Diklat*, 1st edn (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019)
- Ahmad, *Manajemen Strategis*, 1st edn (Makasar: CV Nas Media Pustaka, 2020)
- Al-Mujahidatur Rifqiyah Al-Ahmadi, 'Integrasi Nilai Ilahiyah Dan Insaniyah Untuk Membangun Kesalehan Ritual Dan Sosial Santri SMP Lentera Hati *Islamic Boarding School*', *UIN Mataram*, 2022
- Alkhenizan, Abdullah, and Charles Shaw, 'Impact of Accreditation on the Quality of Healthcare Services: A Systematic Review of the Literature', *Annals of Saudi Medicine*, 31.4 (2011), 407–16 <<https://doi.org/10.4103/0256-4947.83204>>
- Amirulah Datuk, Arifin.ST, Ramlah, 'Urgensi Akreditasi Sekolah Dalam Upaya Pemetaan Mutu Pendidikan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur', *Attractive : Innovative Education Journal*, 2.2 (2023), 55–64
- Anshori Budiono, Sri Mulyani, Hardi Hutaeruk, Alfi Fauzi Ramdani, Dedi Candra, *Manajeme Strategik: Teori Dasar Dan Contoh Kasus* (Penerbit NEM, 2022)
- , *Manajemen Strategik: Teori Dasar Dan Contoh Kasus* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022)
- Arifudin, Opan, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan, 'Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi', *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi*, 2020, 1
- Awaludin, Aulia Ar Rakhman, 'Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya

- Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2.1 (2017), 12–21 <<https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1156>>
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah, *Ringkasan Eksekutif 2021 Hasil Akreditasi Sekolah Dan Madrasah, 2022*
- Bahri, Syaiful, and Penulis Korespondensi, 'Studi Evaluasi Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah', *Jurnal Pencerahan*, 14.1 (2020), 1–23
- Bianchi, Nunzio Angiola Piervito, And Letizia Damato, 'Spaef How To Improve Performance Of Public Universities ? A Strategic Management Approach', *Public Administration Quarterly*, 43.3 (2019)
- Budiman, Sri, and Suparjo Suparjo, 'Manajemen Strategik Pendidikan Islam', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5.3 (2021), 515–23 <<https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>>
- Eddy Yumus, *Manajemen Strategis*, 1st edn (Yogyakarta: CV Andi Offcet, 2016)
- Ekowati, Venny Indria, Sri Harti Widyastuti, Suwardi Endraswara, Vindy Reyhana, and Annisa Yuliana, 'Fast Track Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Penerimaan Calon Mahasiswa Unggul Program Magister Prodi Pendidikan Bahasa Jawa', *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 11.2 (2023), 233–50
- Fadhli, Muhammad, 'Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), 11–23 <<https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>>

- Fatoni, Lalu Hendra, 'Impelementasi Kearifan Lokal Dalam Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan Di MAN IC Lombok Timur', *Tesis*, 2022
- Fauzi, Farid, Stain Gajah, and Putih Takengon, 'Implementasi Manajemen Strategis Pada Program School Improvement Di Mtss Maqama Mahmuda', *Farid Fauzi, Implementasi Manajemen Strategis ...*, 5.1 (2020), 26–43 <<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>>
- Gentry, James W, 'What Is Experiential Learning', *Guide to Business Gaming and Experiential Learning*, 9.1 (1990), 20–32
- Ghufron, 'Teori-Teori Kepimpinan', *FENOMENA*, Vol. 19 No. 1 April 2020, 19.1 (2020), 73–79
- Hadi, Samsul, 'Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.3 (2020), 321–47 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>>
- Halimatus Sakdiah, Aulia Rahimi, Ahmad Darlis, Siti Azminatasya Ammar, Dedi Ariyanto Daulay, 'Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Halimatus', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 692–97
- Hanafiah, Hadijah Muhsin, Iim Wasliman, and Usep Kosasih, 'Accreditation Management in Improving the Performance Quality of Madrasah Aliyah', *Specialusis Ugdyamas*, 1.43 (2022), 9639–51
- Hasanah, Uswatun, *Pengantar Mikroteaching* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)

- Hastari, Rina, 'Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Smp Ma ' Arif Nu 1 Ajibarang', *Tesis UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto*, 2023 <[https://eprints.uinsaizu.ac.id/19450/1/Rina_Hastari_Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Ma%27arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/19450/1/Rina_Hastari_Manajemen_Strategik_Dalam_Meningkatkan_Daya_Saing_di_SMP_Ma%27arif_NU_1_Ajibarang_Kabupaten_Banyumas.pdf)>
- Hmelo-Silver, Cindy E, 'Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?', *Educational Psychology Review*, 16 (2004), 235–66
- Ikhwan, Afiful, 'Akreditasi Madrasah Aliyah (Ma) Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional', *Edukasi*, 2.1 (2014), 182–200
- Iskamto, Dedi, Jeli Nata Liyas, Elida Gultom, Putra Budi Ansori, Yulia Harwina, and Teguh Hendra, 'Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga Kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademi*, 1.2 (2022), 46–51 <<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>>
- Kautsar, Muhammad, and Siti Julaiha, 'Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam', *Journal of Instructional and Development Researches*, 3.1 (2023), 24–28 <<https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>>
- Kavak, Demet Gökmen, Ayşe Sibel Öksüz, Canan Cengiz, Ibrahim Halil Kayral, and Figen Çizmeçi Şenel, 'The Importance of Quality and Accreditation in Health Care Services in the Process Ofstruggle against COVID-19', *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50.8 (2020), 1760–70
- Khori, Ahmad, 'Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam', *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6.2 (2020), 73–97

<<https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>>

Kokotsaki, Dimitra, Victoria Menzies, and Andy Wiggins, 'Project-Based Learning: A Review of the Literature', *Improving Schools*, 19.3 (2016), 267–77

Lenterahati, Yayasan Islam, *Statuta SMP LenteraHati Islamic Boarding School Pondok Pesantren*, 2017

Lindkvist, Emilie, Örjan Ekeberg, and Jon Norberg, 'Strategies for Sustainable Management of Renewable Resources during Environmental Change', *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*, 284.1850 (2017), 1–8
<<https://doi.org/10.1098/rspb.2016.2762>>

M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016)

Malik, Abdul, Amat Nyoto, Arismunandar, Budi Susetyo, and Capri Anjaya, *Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, IASP (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan)*, 2022, 1

Malik, Abdul, Amat Nyoto, Arismunandar, Budi Susetyo, Capri Anjaya, Itje Chodidjah, and others, *SEKOLAH DAN MADRASAH TAHUN 2021*, 1st edn (Jakarta Selatan: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2021)

Mamduh, Hanafi, 'Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen', *Manajemen*, 1.1 (2015), 7 <<http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>>

Mardian Efendi, Lukman Asha, Deri Wanto, 'Mengurai Tantangan Manajemen Mutu

- Pendidikan Madrasah: Tinjauan Dari Input-Proses-Output', *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2024), 240–54
<<https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43721>>
- Marjuki, Marjuki, Djemari Mardapi, and Badrun Kartowagiran, 'Pengembangan Model Akreditasi Sekolah Menengah Atas /Madrasah Aliyah (SMA/MA)', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22.1 (2018), 105
<<https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.9860>>
- Mathias Gemnafle, Jhon Rafafy Batlolona, 'Manajemen Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 1.1 (2021), 28–42
- Merritt, Cullen C, Kathleen Cordell, And Morgan D. Farnworth, 'Spaef Less Is More ? Publicness , Management Strategy , And Organizational Performance In Mental Health Treatment Facilities', *Spaef*, 42.1 (2018)
- Miles, Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis* ((America: Sage Publications, 2014)
- Muh. Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, 1st edn (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)
- Muhammad Fitrah, Dkk, *Etodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)
- Muhammad Yusril Arzaq, dkk, *Quality Management: Kunci Kesuksesan Pengelolaan Pendidikan* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2924)
- Mujamil, Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, Jakarta (Erlangga, 2013)

- Mulianingsih, Sunasih, 'Pengaruh Strategi Manajemen Perubahan Dan Kepemimpinan Transformasional Dalam Merubah Budaya Organisasi', *Jurnal Papatung*, 3.3 (2020), 42–52
- Munandar, Aris, 'Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam', *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6.2 (2020), 73–97
<<https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>>
- NAROŞ, Maria-Simona, and Mihaela Simionescu, 'The Role Of Education In Ensuring Skilled Human Capital For Companies', *Theoretical and Empirical Researches in Urban Management*, 3.8 (2019), 85–110
- Nascimento, Joantina Maria, 'Merumuskan Strategi Dalam Membangun Kompetensi Berbasis Standar Akreditasi ANAAA Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kinerja Di Universidade Da Paz (UNPAZ) Dili, Timor-Leste', *Tesis*, 2018
- Neliwati, Neliwati, Sri Rahayu Nasution Nasution, Sartika Hutasuhut, and Sri Rezeqi Rafiqah Wardhah Manurung, 'Analysis Of Madrasah Principal Leadership In Improving Accreditation At MTS Al-Hasanah Medan', *EDUTEC : Journal of Education And Technology*, 6.1 (2022), 110–18
<<https://doi.org/10.29062/edu.v6i1.379>>
- Neneng Nurmalasari, and Imas Masitoh, 'Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial', *Jurnal.Unigal.Ac.Id*, volume 4.3 (2020), 543
- Nurhayati, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi', *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 1.2

(2023), 65–74

Oky Ari Gunawan, 'Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurul Iman Parung Bogor', *Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022
<<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66417>>

Patmawati, Imas, Miftah Nurul Ma'arif, Euis Hayun Toyibah, and Cici Rasmanah, 'Pentingnya Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah', *Jurnal Pelita Nusantara*, 1.2 (2023), 182–87 <<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>>

Peng, Kua Hsin, and Gwo Hshiung Tzeng, 'Strategies for Improving Accreditation Performance in Higher Education Institution', *CSEDU 2012 - Proceedings of the 4th International Conference on Computer Supported Education*, 2 (2012), 211–21 <<https://doi.org/10.5220/0003900902110221>>

Rahardjo, Mudjia, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang, 2017)

Ritonga, Zuriani, *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)*, 1st edn (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020)

Rizki Nur Dwi Kurniawati, 'Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Di Min 9 Magetan', *Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 01 (2023)

Romadlon, Dzulfikar Akbar, Achmad Bagus, and Hendy Kurniawan, 'Procedia of Social Sciences and Humanities Implementasi Sistem Penjaminan Mutu

- Internal Di Sekolah Dasar *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3.c (2022), 678–85
- Saad, Sriwati R., and Asnidar, 'Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMP Muhammadiyah Lakea', *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 15.2 (2021), 46–49
<<https://doi.org/10.56338/iqra.v15i2.1570>>
- Sabar Budi Raharjo, Dkk, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, ed. by Ida Kintamani Berlian Venus (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Peneliti dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019)
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 5th edn (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sanyal, Bikas C, and Michaela Martin, 'Quality Assurance and the Role of Accreditation: An Overview', *Report: Higher Education in the World 2007: Accreditation for Quality Assurance: What Is at Stake?*, 2007
<<https://upcommons.upc.edu/handle/2099/8095>>
- Setiawati, Fenty, 'Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan', *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30.1 (2020), 57–66
<<https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>>
- Shohifah, Faradlilah, and NUNUK HARIYATI, 'Pengaruh Akreditasi Terhadap Minat Wali Murid Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2018)

- Solichin, Mujianto, 'Implementasi Kebijakan Pendidikan Dan Peran Birokrasi',
Religi: Jurnal Studi Islam, 6.2 (2015), 148–78
- Sonia, Nur Rahmi, 'Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Di Era
Globalisasi', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2022), 4429–43
<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2961>>
- Sugiono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan
R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suheri, Suheri, Zulfan Saam, and Caska Caska, 'Program Penjaminan Mutu Sekolah
(Studi Kasus Sdn 36 Dan Sdit Al Fityah Kota Pekanbaru)', *Jurnal Manajemen
Pendidikan Penelitian Kualitatif*, 3.2 (2019), 63–69
<<https://doi.org/10.31258/jmppk.3.2.p.63-69>>
- Susetyo, Budi, and Cut N. Ummu Athiyah, 'Peta Mutu Pendidikan Madrasah
Berdasarkan Akreditasi', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan
Keagamaan*, 9.1 (2021), 71–80 <<https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i1.223>>
- Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi
Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013)
- Turmidzi, Imam, 'Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu
Pendidikan Madrasah', *Tarbawi*, 5.2 (2022), 90–100 <[https://stai-
binamadani.e-journal.id/Tarbawi](https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi)>
- Uliatunida, Nida, 'Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan

- Pembelajaran’, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwa*, 1.2 (2019), 131–46
- Wijaya, Muhamad Rudi, ‘Pendampingan Simulasi Visitasi Akreditasi Ban S / M Melalui Konsep Pemberdayaan’, *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 1.4 (2022), 504–10 <<https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.1102>>
- Yan, Jim Hoy, *Manajemen Strategis: Konsep Dan Implementasi*, 2nd edn (Makasar: CV Nas Media Pustaka, 2020)
- Yanti, Mustika Damai, ‘Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Di MTs Negeri 6 Banjar Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar’, *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2021), 8–27
- Yusutria, M A, ‘Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia’, *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 2.1 (2017)